

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT HABCO TRANS MARITIMA TBK ("PERSEROAN")**

Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham ini ditujukan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") dan Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020"), terkait dengan transaksi pembelian kapal.

Jika anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini sebaiknya anda berkonsultasi dengan penasihat hukum, akuntan publik, penasehat keuangan atau profesional lainnya.



**PT Habco Trans Maritima Tbk
("Perseroan")**

Kegiatan Usaha

Bergerak Dalam Bidang Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus
Berkedudukan di Kota Pekanbaru, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Kel. Tangkerang Utara, Kec. Bukit Raya
Pekanbaru, Riau, 28282

Telepon. 0761 32236, Faksimili. 0761 20226

situs website: www.habcomaritima.com

e-mail: corsec@habcomaritima.com

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, MENYATAKAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERKAIT TRANSAKSI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN MENEGASKAN BAHWA SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA DAN SEPANJANG SEPENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI MATERIAL TERKAIT TRANSAKSI YANG TERDAPAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR, DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL LAIN TERKAIT TRANSAKSI YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Pekanbaru pada tanggal 5 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 17/2020 dan POJK 42/2020, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi untuk memberikan informasi kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Kapal No. 002/LGL/PRJN/HP-HTM/X/22 tanggal 3 Oktober 2022 dengan PT Habco Primatama (“HP”) (“Perjanjian Jual Beli Kapal”).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Kapal, Perseroan akan membeli satu unit kapal motor dengan harga pembelian sebesar Rp251.000.000.000 dari HP (“Transaksi”). Dana yang digunakan oleh Perseroan untuk membeli kapal berasal dari hasil penawaran umum perdana saham Perseroan yang dilaksanakan pada Juli 2022 dan kas Perseroan.

Berdasarkan Pasal 33 huruf (a) POJK 17/2020, dikarenakan Transaksi adalah Transaksi Material yang merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud pada POJK 42/2020, maka Perseroan hanya wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya POJK 17/2020, Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan Keterbukaan Informasi ini sesuai dengan tata cara dan prosedur pelaksanaan Transaksi Material dengan nilai transaksi lebih dari 20% (dua puluh persen) namun kurang dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI

A. Uraian Mengenai Transaksi

Berikut merupakan uraian mengenai transaksi berdasarkan Perjanjian Jual Beli Kapal:

Para Pihak	:	(a) HP (b) Perseroan
Objek Transaksi	:	Perseroan bermaksud membeli 1 (satu) unit kapal motor dari HP dengan spesifikasi sebagai berikut: Nama Kapal : Habco Aquila IMO : 9477684 Klas Kapal : DNV Tahun Pembuatan : 2010 Dibuat Oleh : Chengxi Shipyard Co., Ltd Bendera : Liberian Reg. Kapal : Monrovia GT./NT. : 32.638/18.070
Nilai Transaksi	:	Rp251.000.000.000

- Jangka Waktu Transaksi : Tiga hari setelah Pemberitahuan Kesiapan (NoR) oleh HP.
- Pemberitahuan Kesiapan (NoR) tidak akan diterbitkan sebelum tanggal 15 Oktober 2022 dan maksimum akan diterbitkan pada 31 Desember 2022.
- Uang Muka : Sebagai jaminan untuk pelaksanaan dari Perjanjian ini, Perseroan akan memberikan uang muka sebesar 50% (lima puluh persen), dari Harga Pembelian (“**Uang Muka**”) kepada HP dalam waktu tiga (3) Hari Kerja Bank setelah tanggal Perjanjian ini ditandatangani oleh Para Pihak dan masing-masing dimiliki oleh Para Pihak.
- Pembayaran : Pada saat serah terima kapal, tidak lebih dari 3 (tiga) hari kerja bank setelah Pemberitahuan Kesiapan (NoR) telah diberikan sesuai dengan Pasal tentang Waktu dan Tempat Penyerahan dan Pemberitahuan bahwa Perseroan harus melakukan pelunasan secara penuh termasuk biaya-biaya lain yang perlu dibayarkan berkaitan dengan Perjanjian ini tanpa biaya bank ke Rekening HP.
- Waktu dan Tempat Penyerahan dan Pemberitahuan : (a) Kapal harus diserahkan dan diambil alih dengan aman, mengapung di tempat berlabuh atau berlabuh yang aman dan dapat dilakukan di pelabuhan manapun atas permintaan HP.
- Pemberitahuan Kesiapan (NoR) tidak akan diterbitkan sebelum tanggal 15 Oktober 2022 dan maksimum akan diterbitkan pada 31 Desember 2022.
- Tanggal pembatalan merujuk pada huruf (c): 31 Desember 2022.
- (b) Ketika Kapal telah berada di tempat yang diinginkan untuk serah terima dan secara fisik sudah siap untuk dilakukan serah terima berdasarkan Perjanjian ini, HP harus memberikan Pemberitahuan Kesiapan (NoR) kepada Perseroan secara tertulis.
- (c) Jika HP mengantisipasi bahwa, terlepas dari pelaksanaan uji tuntas oleh mereka, Kapal tidak akan siap untuk pengiriman pada Tanggal Pembatalan, mereka dapat memberi tahu Perseroan secara tertulis yang menyatakan tanggal ketika mereka mengantisipasi bahwa Kapal akan siap untuk pengiriman dan mengusulkan Tanggal Pembatalan baru. Setelah menerima pemberitahuan tersebut, Perseroan memiliki pilihan untuk membatalkan Perjanjian ini sesuai dengan Pasal tentang Kesalahan Penjual dalam waktu tiga (3) Hari Kerja Bank sejak diterimanya pemberitahuan atau menerima tanggal baru sebagai Tanggal Pembatalan yang baru.
- Jika Perseroan belum menyatakan pilihan mereka dalam waktu tiga (3) Hari Kerja Bank sejak diterimanya pemberitahuan HP atau jika Perseroan menerima tanggal baru, tanggal yang diusulkan dalam pemberitahuan HP akan dianggap sebagai Tanggal Pembatalan baru dan akan diganti dengan Tanggal Pembatalan yang diatur dalam huruf (a) diatas.

Jika Perjanjian ini dipertahankan dengan Tanggal Pembatalan yang baru, semua syarat dan ketentuan lainnya termasuk yang terkandung dalam huruf (b) dan (d) akan tetap tidak berubah dan berlaku penuh.

- (d) Pembatalan, kegagalan untuk membatalkan, atau penerimaan Tanggal Pembatalan yang baru akan sepenuhnya tanpa mengurangi klaim atas kerugian yang mungkin dimiliki Perseroan berdasarkan Pasal tentang Celah Wanprestasi Penjual untuk Kapal yang tidak siap pada Tanggal Pembatalan yang asli.
- (e) Jika Kapal menjadi kerugian total aktual, konstruktif atau kompromi sebelum penyerahan Uang Muka bersama dengan bunga yang diperoleh, jika ada, akan segera dilepaskan kepada Perseroan dimana Perjanjian ini batal demi hukum.

Kondisi Saat Pengiriman : Kapal dengan segala miliknya akan menjadi tanggungan HP sampai kapal tersebut diserahkan kepada Perseroan, tetapi tunduk pada syarat dan ketentuan Perjanjian ini kapal tersebut akan diserahkan dan diambil alih sebagaimana adanya pada saat pemeriksaan, pemakaian wajar dikecualikan.

Akan tetapi, Kapal harus diserahkan bebas dari muatan dan bebas dari penumpang gelap dengan Kelasnya dipelihara tanpa syarat/rekomendasi, bebas dari kerusakan yang mempengaruhi kelas Kapal, dan dengan sertifikat klasifikasi dan sertifikat nasionalnya, serta semua sertifikat lain dari Kapal, telah pada saat pemeriksaan, masih berlaku dan tidak diperpanjang tanpa syarat/rekomendasi oleh Lembaga Klasifikasi atau otoritas terkait pada saat penyerahan.

HP memberikan opsi kepada Perseroan untuk menggunakan *Management* Kapal yang ada saat ini dengan ketentuan Perseroan wajib menggantikan dana deposit pada *Management* Kapal yang ditunjuk saat ini kepada HP.

Kesalahan Pembeli : Jika Pembayaran tidak dilakukan sesuai dengan Pasal tentang Pembayaran, HP berhak untuk membatalkan Perjanjian ini, dan HP berhak untuk menuntut kompensasi atas kerugian mereka dan untuk semua biaya yang dikeluarkan bersama dengan bunga.

Hukum yang Berlaku : Hukum Republik Indonesia.

Penyelesaian Sengketa : Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

B. Keterangan Mengenai Para Pihak Yang Terlibat Dalam Transaksi

1. Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan hukum Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan No. 10 Tanggal 8 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Tito Utoyo SH,

Notaris di Kota Pekanbaru, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menhukham**") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039949.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 14 Agustus 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0137168.AH.01.11 TAHUN 2019 tanggal 14 Agustus 2019 serta telah diumumkan pada Berita Negara Nomor: 004 dan Tambahan Berita Negara No. 001952 tanggal 14 Januari 2022 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sejak Akta Pendirian Perseroan Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Habco Trans Maritima sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 10 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Nomor: AHU-0017288.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan (i) Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0159097 tanggal 10 Maret 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0159104 tanggal 10 Maret 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0047829.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022 ("**Akta 9/2022**").

Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta 9/2022, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hasanul Arifin Hasibuan

Komisaris : Cosmas Kiardi

Komisaris Independen : Brikman Sinaga

Direksi

Direktur Utama : Andrew Kam

Direktur : Dillon Cosmas

Direktur : Rita

Direktur : Ian Morris Budiman

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana diuraikan dalam Akta 9/2022 dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagaimana diuraikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Direksi PT Habco Trans Maritima Tbk No. 06 tanggal 29 September 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang

telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan (i) Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0298271 tanggal 4 Oktober 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0061573 tanggal 4 Oktober 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0197188.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022 Jo. Daftar Pemegang Saham tanggal 3 Oktober 2022 yang dikeluarkan oleh PT Bima Registra yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	22.400.000.000	1.120.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Habco Primatama	5.577.600.000	278.880.000.000	79,68
2. Benny	8.512.000	425.600.000	0,12
3. Cosmas Kiardi	8.512.000	425.600.000	0,12
4. Hasanul Arifin Hasibuan	5.376.000	268.800.000	0,08
5. Masyarakat	1.400.000.000	70.000.000.000	20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.000.000.000	350.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	15.400.000.000	770.000.000.000	

2. HP

HP didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Habco Primatama No. 75, tanggal 17 Mei 1991, dibuat di hadapan Singgih Susilo, SH, Notaris di Pekanbaru (“**Akta 75/1991**”). Akta 75/1991 telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusannya No. C2-8578.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 September 1993 dan telah didaftarkan dalam buku registrasi kepaniteraan Pengadilan Negeri di Pekanbaru No. 190/1993/PT tanggal 4 September 1993.

Kemudian Akta 75/1991, telah diamandemen berdasarkan Akta Berita Acara PT Habco Primatama No. 59 tanggal 15 April 2008, dibuat di hadapan Tito Utoyo, SH, Notaris di Pekanbaru (“**Akta 59/2008**”), sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta 59/2008 telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-22081.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 30 April 2008, yang telah diterima dan dicatat di Daftar Perseroan No. AHU-0032312.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 30 April 2008. Akta 59/2008 juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Pekanbaru No. 1211/BH.09.01/III/2009 tanggal 30 Maret 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 dan Tambahan Berita Negara No. 5021 tanggal 11 Juni 2010.

Anggaran dasar HP terakhir diubah berdasarkan (b) Akta Berita Acara PT Habco Primatama No. 102 tanggal 22 Desember 2021, dibuat di hadapan Tito Utoyo, SH, Notaris di Pekanbaru (“**Akta 102/2021**”), telah dilakukan perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Akta 102/2021 telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-0000953.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 6 Januari 2022, yang telah diterima dan dicatat di Daftar Perseroan No. AHU-0002653.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 6 Januari 2022. Akta 102/2021 belum diumumkan dalam Tambahan Berita Negara.

Susunan Pengurus HP

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Habco Primatama No. 15 tanggal 18 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Tito Utoyo, SH., Notaris di Kota Pekanbaru yang telah diberitahukan ke Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0223298 tanggal 19 Juli 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092878.AH.01.11.Tahun 2008 tanggal 19 Juli 2018, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Benny

Direksi

Direktur Utama : Cosmas Kiardi

Direktur : Hasanul Arifin Hasibuan

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham HP

Struktur permodalan dan Pemegang Saham HP adalah sebagaimana diuraikan dalam Akta 102/2021, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Benny	91.200	91.200.000.000	11,4
2. Cosmas Kiardi	91.200	91.200.000.000	11,4
3. Hasanul Arifin Hasibuan	57.600	57.600.000.000	7,2
4. PT Habco Maju Gemilang	280.000	280.000.000.000	35
5. PT Nusa Biru Primatama	280.000	280.000.000.000	35
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	800.000	800.000.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portepel	200.000	200.000.000.000	

C. Hubungan Afiliasi

Sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dan HP adalah:

1. HP merupakan pemegang saham pengendali dari Perseroan;
2. Bapak Hasanul Arifin Hasibuan yang merupakan Komisaris Utama dari Perseroan juga menjabat sebagai Direktur di HP; dan
3. Bapak Cosmas Kiardi yang merupakan Komisaris dari Perseroan juga menjabat sebagai Direktur Utama di HP.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI SERTA PENGARUH TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

A. Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Transaksi

Dengan adanya Transaksi ini akan menambah jumlah armada untuk mendukung kebutuhan operasional dan akan memperbesar kapasitas angkut Perseroan, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan.

B. Pengaruh Transaksi pada Kondisi Keuangan Perseroan

Transaksi akan menurunkan likuiditas namun tidak mempengaruhi solvabilitas Perseroan. Namun dengan transaksi ini akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan.

RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020, untuk memastikan kewajaran transaksi yang akan dilakukan, Perseroan menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan sebagai penilai Transaksi ("**Penilai**"), sebagaimana disajikan dalam Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi No. 00359/2.0118-00/BS/06/0596/1/IX/2022 tanggal 30 September 2022.

Ringkasan Laporan Penilai

A. Identitas Pihak

Para pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi adalah:

1. HP bertindak sebagai pemilik dan penjual kapal; dan
2. Perseroan bertindak sebagai pembeli kapal.

B. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah rencana transaksi pembelian 1 (satu) unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik HP oleh Perseroan.

C. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud dan tujuan penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi untuk tujuan pelaksanaan Transaksi.

D. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- a. Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- b. Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- c. Data dan informasi berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- d. Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- e. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- f. Laporan Penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- g. Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan nilai akhir.

- h. Penilai memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.
- i. Penilai mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat ini sampai dengan terjadinya Transaksi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Transaksi.
- j. Pendapat ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat tersebut. Penyusunan pendapat ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
- k. Pendapat Kewajaran tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah pada tanggal Pendapat ini dikeluarkan. Penilaian Kewajaran ini hanya dilakukan terhadap Transaksi seperti yang diuraikan diatas.
- l. Penilai tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapatnya karena peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.
- m. Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, Penilai melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana diberikan manajemen Perseroan yang mana berdasarkan hakekat kewajaran adalah benar, lengkap, dapat diandalkan, serta tidak menyesatkan. Penilai tidak melakukan audit ataupun uji kepatuhan secara mendetail atas penjelasan maupun data-data yang diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan, dan dengan demikian Penilai tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung-jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.
- n. Sebagai dasar bagi Penilai untuk melakukan analisis dalam mempersiapkan Pendapat Kewajaran atas Transaksi, Penilai menggunakan data-data sebagaimana tercantum pada Sumber Data pada laporan pendapat kewajaran sebagai bahan pertimbangan.
- o. Segala perubahan terhadap data-data tersebut di atas dapat mempengaruhi hasil penilaian Penilai secara material. Oleh karena itu, Penilai tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan perubahan data tersebut.
- p. Pendapat Kewajaran ini disusun hanya dengan mempertimbangkan sudut pandang pemegang saham Perseroan dan tidak mempertimbangkan sudut pandang *stakeholders* lain serta aspek-aspek lainnya.
- q. Penilai menganggap bahwa sejak tanggal penerbitan Laporan Pendapat Kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya Transaksi tidak terjadi perubahan yang sangat berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam Laporan Pendapat Kewajaran.
- r. Dengan ini Penilai menyatakan bahwa penugasan Penilai tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi di luar Transaksi yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Transaksi.
- s. Penilai tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan dari Transaksi tersebut.

- t. Mengingat bahwa adanya kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dari tanggal laporan ini dengan pelaksanaan Transaksi, maka kesimpulan di atas berlaku bila tidak ada perubahan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai dari Transaksi. Perubahan tersebut termasuk perubahan baik secara internal pada masing-masing perusahaan maupun secara eksternal meliputi: kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah Indonesia setelah tanggal laporan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan ini dikeluarkan terjadi perubahan tersebut di atas, maka pendapat kewajaran atas Transaksi ini mungkin berbeda.
- u. Pendapat Kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Transaksi dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lain maupun pihak lain.
- v. Pendapat Kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi untuk menyetujui atau tidak menyetujui Transaksi atau mengambil tindakan tertentu atas Transaksi tersebut.
- w. Penilai juga berpegang kepada surat pernyataan manajemen Perseroan (*management representation letter*) atas penugasan Penilai untuk mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran, bahwa perseroan telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan berkenaan dengan Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.
- x. Data dan informasi yang diterima Penilai dari Pemberi Tugas diasumsikan benar dan dapat dipertanggungjawabkan, antara lain termasuk penunjukan letak lokasi tempat, spesifikasi jenis dan jumlah asset objek penilaian dan apabila data dan informasi tersebut tidak benar maka Pemberi Tugas membebaskan Penilai dari tanggung jawab atas hasil penilaian yang tidak tepat dikarenakan kesalahan tersebut.
- y. Informasi yang telah diberikan pihak lain kepada Penilai seperti yang telah disebutkan dalam laporan penilaian dianggap layak dan dipercaya, tetapi Penilai tidak bertanggungjawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya. Tanggung jawab untuk memeriksa kembali kebenaran informasi tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pemberi Tugas.
- z. Adalah bukan tugas Penilai untuk melakukan uji tuntas (*due diligence*) dari aspek hukum atas catatan publik serta catatan kepemilikan.
- aa. Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas dari laporan penilaian yang dibuat terpisah sebagai satu kesatuan dari laporan ini akan dituangkan didalam laporan penilaian yang dibuat terpisah tersebut.
- bb. Laporan ini tidak sah jika tidak dibubuhi tanda tangan asli/basah Pemimpin Rekan/Rekan dan stempel/*seal* perusahaan KJPP Iskandar dan Rekan serta tidak dapat dipertanggungjawabkan bilamana Pemberi Tugas tidak melunasi imbalan jasa atas pekerjaan penilaian ini.
- cc. Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan (*integral*) dari laporan ini.

E. Pendekatan dan Metode Penilaian

Sesuai dengan ruang lingkup penilaian, pendekatan dan metode yang digunakan adalah:

- a. melakukan analisis transaksi;
- b. melakukan analisis kualitatif atas Transaksi;
- c. melakukan analisis kuantitatif atas Transaksi.
- d. melakukan analisis kewajaran nilai transaksi; dan
- e. melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

F. Pendapat Kewajaran Atas Transaksi

Hasil analisis atas nilai transaksi pembelian 1 (satu) unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik HP oleh Perseroan adalah nilai transaksi lebih rendah dari nilai pasarnya dan masih dalam kisaran wajar, sehingga memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan pendapatan, laba dan profitabilitas yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah untuk menambah armada kapal Perseroan yang akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan serta dapat meningkatkan nilai saham Perseroan.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut di atas, maka Penilai berpendapat bahwa rencana transaksi adalah **wajar**.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

1. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa semua informasi material telah diungkapkan sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020 dan Keterbukaan Informasi ini tidak menyesatkan.
2. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa Transaksi merupakan (i) Transaksi Material yang tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 dan (ii) Transaksi Afiliasi namun tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.
3. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi dan menegaskan bahwa setelah mengadakan pemeriksaan secara seksama, tidak ada informasi dan fakta material yang tidak dikemukakan dan yang menyebabkan informasi atau fakta material sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan.

INFORMASI TAMBAHAN

Bagi Pemegang Saham Perseroan yang memiliki pertanyaan mengenai Keterbukaan Informasi ini atau memerlukan informasi tambahan dapat menghubungi:

PT Habco Trans Maritima Tbk

(U.p. *Corporate Secretary*)

Kantor Pusat

Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Kel. Tangkerang Utara, Kec. Bukit Raya

Pekanbaru, Riau, 28282

Telepon. 0761 32236, Faksimili. 0761 20226

situs website: www.habcomaritima.com

e-mail: corsec@habcomaritima.com

Pekanbaru, 5 Oktober 2022

Direksi Perseroan



Andrew Kam

Direktur Utama



Laporan No. 00359/2.0118-00/BS/06/0596/1/IX/2022
File No. 115.6/IDR/DO.2/BFO/IX/2022
LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN
RENCANA TRANSAKSI PEMBELIAN 1 (SATU) UNIT
KAPAL BULK CARRIER MV. HABCO AQUILA
MILIK PT HABCO PRIMATAMA
OLEH PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

KJPP ISKANDAR DAN REKAN
2022



Laporan No. 00359/2.0118-00/BS/06/0596/1/IX/2022
File No. 115.6/IDR/DO.2/BFO/IX/2022

Jakarta, 30 September 2022

Kepada Yth.

Direksi

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Jalan H. Imam Munandar No. 247 F-G,
Tangerang Utara, Bukit Raya,
Pekanbaru, Riau

Dengan hormat,

Perihal : Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Pembelian 1 (Satu) Unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PT Habco Primatama oleh PT Habco Trans Maritima Tbk

Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (“IDR” atau “Penilai” atau “Kami”) telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-43/PM.223/2021 tanggal 22 September 2021 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

Berdasarkan surat proposal/kontrak perjanjian kerja yang telah disepakati antara IDR dengan PT Habco Trans Maritima Tbk No. 157.1/IDR/DO.2/Pr-BFO/IX/2022 tanggal 2 September 2022, IDR telah melaksanakan Penilaian untuk Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Pembelian 1 (Satu) Unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PT Habco Primatama oleh PT Habco Trans Maritima Tbk seperti yang tertuang dalam laporan ini.

Latar Belakang

PT Habco Trans Maritima Tbk (selanjutnya disebut HATM atau Perseroan atau Perusahaan atau Pemberi Tugas) merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). HATM berencana melakukan pembelian aset berupa 1 unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PT Habco Primatama (selanjutnya disebut PTHP). Rencana pembelian 1 unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP oleh HATM selanjutnya disebut “Rencana Transaksi”.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib menaati Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan transaksi tersebut, terutama Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020. Sehubungan dengan Rencana Transaksi tersebut, Perseroan telah menunjuk serta menggunakan pendapat dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (selanjutnya disebut “IDR” atau “Penilai” atau “Kami”), selaku penilai independen yang memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi tersebut.

IDR telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar

Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-43/PM.223/2021 tanggal 22 September 2021 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

Objek Penilaian

Objek penilaian adalah rencana transaksi pembelian 1 (satu) unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP oleh HATM.

Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah HATM selaku pembeli dan PTHP sebagai penjual Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila.

Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi untuk tujuan pelaksanaan Rencana Transaksi.

Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian 31 Juli 2022 ditetapkan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik William Suria Djaja Salim dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Gideon Adi & Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian ini bersifat *non disclaimer opinion*.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.

Pendekatan dan Metode

Pendapat kewajaran diberikan setelah dilakukan analisis atas:

- Nilai dari objek yang ditransaksikan.
- Dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
- Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen perusahaan terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.

Dalam melakukan analisis tersebut diatas, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- d. Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- e. Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

Kejadian Setelah Tanggal Penilaian (*Subsequent Event*)

Sejak tanggal penilaian hingga tanggal penerbitan laporan ini tidak terjadi perubahan yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian yang dapat secara signifikan mempengaruhi hasil penilaian.

Kesimpulan

A. Analisis Transaksi

1. Analisis Pengaruh Transaksi Terhadap Keuangan Perseroan

Dengan transaksi pembelian 1 (satu) unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP oleh HATM berdasarkan proforma keuangan akan menurunkan likuiditas namun tidak memengaruhi solvabilitas Perseroan. Berdasarkan proyeksi keuangan menurunkan likuiditas namun meningkatkan solvabilitas Perseroan.

2. Analisis likuiditas Dari Transaksi

Berdasarkan analisis proforma posisi keuangan dan proyeksi keuangan Perseroan dengan dilakukannya transaksi likuiditas Perseroan mengalami penurunan.

3. Nilai transaksi

Berdasarkan surat PTHP kepada HATM No. 822A/HP-VIII/2022 tanggal 18 Agustus 2022 perihal penawaran kapal MV. Habco Aquila yang telah disetujui oleh PTHP dan HATM, harga pembelian Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP oleh HATM sebesar Rp 251.000.000.000,-. Dengan demikian nilai transaksi adalah sebesar Rp 251.000.000.000,-.

4. Materialitas nilai transaksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, suatu transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Dalam hal perusahaan terbuka memiliki ekuitas negatif transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka.

Perusahaan Terbuka yang akan melakukan Transaksi Material wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam hal:

1. Transaksi Material lebih dari 50% terhadap ekuitas atau aset atau laba bersih atau pendapatan usaha Perseroan.
2. Transaksi Material lebih dari 25% terhadap aset Perseroan apabila ekuitas Perseroan negatif.
3. Laporan Penilai menyatakan bahwa Transaksi Material yang akan dilakukan tidak wajar.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi berupa perolehan dan pelepasan atas perusahaan atau segmen operasi dikategorikan sebagai Transaksi Material dalam hal:

- a. Nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka;
- b. Total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%;
- c. Laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%; atau
- d. Pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%.

- e. Dalam hal perusahaan terbuka memiliki ekuitas negatif transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka.

Nilai transaksi sebesar Rp 251.000 juta dan ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit KAP Gideon Adi & Rekan per 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp 638.538 juta, dengan demikian materialitas nilai transaksi 39,31% dari ekuitas Perseroan.

Dari uraian tersebut diatas, Rencana Transaksi termasuk transaksi material, namun tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

5. Hubungan antara pihak-pihak yang bertransaksi

Berdasarkan analisis hubungan kepemilikan saham, PTHP adalah pemegang saham 79,68% saham HATM. Dengan demikian antara HATM dan PTHP terdapat hubungan kepemilikan saham.

Berdasarkan analisis hubungan kepengurusan, terdapat hubungan kepengurusan antara Perseroan dan PTHP dimana Hasanul Arifin Hasibuan sebagai Komisaris Utama Perseroan juga merupakan Direktur PTHP dan Cosmas Kiardi sebagai Komisaris Perseroan juga merupakan Direktur Utama PTHP. Dengan demikian antara Perseroan dan PTHP terdapat hubungan kepengurusan dan hubungan kepemilikan saham.

Dengan demikian Rencana Transaksi termasuk Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

6. Analisis perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati

Berdasarkan surat PTHP kepada HATM No. 822A/HP-VIII/2022 tanggal 18 Agustus 2022 perihal penawaran kapal MV. Habco Aquila yang telah disetujui oleh PTHP dan HATM, hal-hal penting dalam surat tersebut adalah sebagai berikut:

- PTHP menawarkan Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP dengan harga sebesar Rp 251.000.000.000,-.
- HATM setuju untuk membeli Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP dengan harga sebesar Rp 251.000.000.000,-.
- PTHP dan HATM menyetujui bahwa seluruh syarat dan ketentuan teknis mengenai jual-beli Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila diatur lebih lanjut pada suatu perjanjian definitif tertulis secara terpisah.

Berdasarkan analisis perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati, dapat disimpulkan bahwa perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati layak dan dapat diandalkan pelaksanaannya dari transaksi yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan pertimbangan tersebut Rencana Transaksi **wajar** dilaksanakan.

7. Analisis manfaat dan risiko dari transaksi

Manfaat transaksi adalah sebagai berikut:

- Dengan dilakukannya transaksi HATM akan memperoleh peningkatan pendapatan yang disebabkan oleh pembelian Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila dari PTHP.
- Meningkatkan kinerja keuangan Perseroan, yang pada akhirnya dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham sekaligus memberikan dividen bagi pemegang saham.

Risiko transaksi adalah sebagai berikut:

- Risiko tidak tercapainya kinerja Perseroan seperti yang diharapkan akibat HATM tidak dapat mengoptimalkan aset yang telah dibeli, hal ini dapat diminimalisir dengan manajemen yang berpengalaman dibidangnya.

B. Analisis Kualitatif

1. Analisis industri dan lingkungan

Ekonomi Indonesia triwulan II-2022 dibanding triwulan I-2022 (q-to-q) mengalami pertumbuhan sebesar 3,72%. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua lapangan usaha, kecuali Konstruksi yang terkontraksi sebesar 6,05%. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 13,15% dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 9,28%. Sementara itu, Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; serta Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan juga mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 3,56%; 2,17%; dan 0,04%. Sementara itu, beberapa lapangan usaha lainnya yang tumbuh tinggi di antaranya Jasa Pendidikan sebesar 7,43%; Transportasi dan Pergudangan sebesar 6,78%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 4,94%.

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan II-2022 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 17,84%; diikuti oleh Pertambangan dan Penggalan sebesar 13,06%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,98%; dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,71%. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 56,59%.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) sektor transportasi dan pergudangan tumbuh 15,79% pada kuartal I 2022 dibandingkan dengan kuartal I 2021 (*year on year/yoy*).

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan angkutan barang lewat laut dan kereta api tumbuh pada bulan April 2022. Jumlah barang yang diangkut lewat laut diperkirakan mencapai 26,5 juta ton pada bulan April 2022, menandai peningkatan 1,53% (yoy) dari tahun sebelumnya. Secara kumulatif, angkutan barang lewat laut sudah mencapai 104,5 juta ton dalam empat bulan pertama 2022. Sebagian besar angkutan laut tercatat di Pelabuhan Panjang di Bandar Lampung, Lampung. Kemudian disusul oleh Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta Utara, DKI Jakarta.

Kinerja angkutan barang dan penumpang melalui berbagai moda transportasi menunjukkan tren peningkatan didukung perbaikan aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat seiring implementasi kebijakan PPKM yang lebih longgar pada triwulan II 2022. Meski aktivitas belum sepenuhnya kembali normal, namun prospek pemulihan tetap kuat dan terus berlangsung didukung berbagai upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha, terutama meningkatkan penggunaan teknologi/digitalisasi, melakukan inovasi produk, serta meningkatkan belanja modal, hal ini tergambarkan dari meningkatnya moda transportasi barang.

Pertumbuhan Transportasi dan Pergudangan yang tinggi itu didorong terutama oleh lapangan usaha Industri Pengolahan; Pertambangan dan Penggalan; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; serta Perdagangan. Perusahaan penyedia jasa logistik dapat memanfaatkan peluang pada keempat lapangan usaha kontributor terbesar PDB itu dengan meningkatkan efisiensi dan nilai tambah layanan.

Peluang layanan logistik juga bisa dilihat berdasarkan wilayah. Mengacu terhadap data BPS, wilayah Maluku dan Papua menunjukkan tingkat pertumbuhan tertinggi pada triwulan II-2022, yaitu 13,01 persen (y-on-y). SCI mencatat pada triwulan I-2022 wilayah itu juga tumbuh tertinggi yaitu sebesar 10,75 persen (y-on-y). Sementara wilayah-wilayah lainnya tumbuh sekitar 3,2-6,5 persen pada kedua triwulan itu. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Kawasan Timur Indonesia itu dipengaruhi keberhasilan pemerintah meningkatkan konektivitas logistik, terutama dengan pengembangan infrastruktur transportasi laut. Keberhasilan ini perlu didorong lagi dengan peningkatan konektivitas *hinterland*.

Perbaikan kinerja Transportasi dan Pergudangan sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas masyarakat didukung oleh perbaikan aktivitas ekonomi dan pelaksanaan sejumlah event strategis dari sebelumnya online menjadi offline, di tengah terjaganya kasus COVID-19 dan meningkatnya capaian vaksinasi nasional. Pemerintah juga terus mendukung digitalisasi logistik melalui implementasi National Logistic Ecosystem (NLE) dan Indonesia National Single Window (INSW). Perbaikan lebih lanjut berpotensi tertahan oleh risiko tekanan inflasi harga energi dan pangan global akibat tensi geopolitik global serta kenaikan kasus COVID-19 varian baru. Selain itu, tantangan terkait dengan efisiensi logistik nasional akibat masih terbatasnya pemanfaatan NLE oleh pelaku usaha dapat menahan perbaikan kinerja Transportasi dan Pergudangan lebih lanjut.

2. Analisis operasional dan prospek perusahaan

Varian Covid-19 Omicron yang terus menyebar berpotensi menghambat kegiatan bisnis. Meski begitu, perusahaan pelayaran PT Habco Trans Maritima Tbk optimistis bisa meraih kinerja yang positif pada tahun 2022. Potensi tersebut dapat diraih dengan mendorong kemampuan dan upaya Perseroan merumuskan proyeksi pertumbuhan ekonomi, mitigasi risiko yang mungkin terjadi, tetap memperhatikan kondisi sektor pelayaran yang lalu, saat ini, dan ke depan, serta mempertimbangkan pencapaian kinerja yang telah dicapai di waktu yang lalu. Tujuan utamanya adalah tetap konsisten dan komitmen dalam menjaga keberlangsungan kegiatan usaha.

HATM mencatatkan pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp 252.933 juta. Berdasarkan analisis vertikal laba rugi penyesuaian tercatat proporsi beban pokok pendapatan terhadap pendapatan sebesar 56,68%, proporsi laba kotor Perseroan sebesar 43,32%. Pada periode 31 Juli 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 217.683 juta.

Seiring membaiknya pertumbuhan ekonomi global akibat pandemi covid-19, HATM mencatatkan kenaikan laba bersih pada tahun 2021 sehingga laba bersih Perseroan di tahun 2021 menjadi Rp 90.156 juta. Pada periode 31 Juli 2022, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 81.644 juta.

Memasuki tahun 2022, Bank Indonesia memproyeksi pertumbuhan perekonomian Indonesia akan mencapai 5,2%-5,8%. Akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan ditopang oleh meningkatnya investasi serta ekspor barang dan jasa, sejalan dengan meningkatnya kapasitas produktif dan produktivitas perekonomian. Dari sisi lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan diharapkan tumbuh pada kisaran 7,5–8,0% pada tahun 2022.

Liberalisasi sektor jasa transportasi, distribusi, dan logistik Indonesia diprediksi mampu memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia, dengan prasyarat disertai dengan adanya peningkatan efisiensi pada sektor jasa tersebut. Peningkatan efisiensi tersebut dapat dilakukan dengan implementasi *National Logistic System* (NLE). Namun demikian, pemerintah perlu berhati-hati mengingat, hasil estimasi menunjukkan adanya potensi

tekanan terhadap neraca perdagangan Indonesia. Jika dilihat dari sisi sektoral, maka sektor-sektor yang diprediksi mampu menerima manfaat positif dengan magnitude yang cukup signifikan adalah sektor yang memiliki keterkaitan erat dengan sektor jasa transportasi, distribusi, dan logistik. Hasil ini menunjukkan pentingnya penguatan servisifikasi (*servicification*) dari sektor jasa transportasi, distribusi, dan logistik.

Sektor transportasi laut juga memiliki peranan penting dalam RPJMN 2020-2024 sebagai penghubung sebuah negara kepulauan. Sebagai negara maritim, penguatan konektivitas transportasi laut melalui pengembangan jaringan tol laut harus dilaksanakan secara konsisten tidak hanya sebagai konsep transportasi, tetapi juga sebagai perencanaan ekonomi regional. Tol laut merupakan bagian integral dari perubahan besar reorientasi pembangunan dari daratan ke laut, telah berkontribusi signifikan terhadap pembangunan daerah, yakni melalui keterpaduan rute pelayaran nasional. Rute pelayaran diharapkan dapat memfasilitasi pergerakan logistik di seluruh Indonesia serta dapat meningkatkan kinerja konektivitas antarwilayah dalam mendukung pengembangan ekonomi wilayah, terutama di wilayah timur Indonesia dalam rangka mengurangi kesenjangan sosial dan disparitas harga.

Perdagangan lintas laut global yang terus meningkat dengan penggunaan mother vessels peti kemas sebagai faktor pendukung utama dalam perdagangan global, harus dapat diantisipasi dengan perbaikan manajemen pengelolaan pelabuhan yang lebih efisien, serta peningkatan kapasitas pelabuhan. Pelabuhan-pelabuhan utama Indonesia harus dikembangkan agar mampu melayani pergerakan nasional dan internasional. Pengembangan pelabuhan difokuskan pada fasilitas fisik pelabuhan, pengelolaan, waktu tunggu kapal, efisiensi bongkar muat, administrasi dokumen, dan perubahan fundamental lainnya. Hal ini juga harus ditopang dengan penguatan terhadap armada pelayaran nasional yang mampu bersaing dengan dukungan sarana dan prasarana yang lebih modern.

Sementara itu, Kenaikan harga angkutan logistik laut diprediksi masih akan berlanjut di 2022 hingga 2023. Hal ini disebabkan adanya disrupsi perdagangan dan kegiatan ekonomi akibat pandemi *Covid-19*. Kenaikan harga angkutan logistik tersebut, juga sejalan dengan naik turunnya harga komoditas. Sehingga penyedia jasa harus bisa beradaptasi dengan perubahan pola bisnis dan perilaku pasar.

3. Alasan dilakukannya transaksi

Alasan dilakukannya transaksi antara lain adalah:

- Menambah armada kapal yang dimiliki Perseroan yang akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan serta dapat meningkatkan nilai saham Perseroan.

4. Keuntungan dan kerugian yang bersifat kualitatif

Keuntungan yang bersifat kualitatif adalah dengan membeli armada kapal baru untuk mendukung kebutuhan operasional, maka Perseroan dapat memperoleh reputasi baik dari *shareholder* sebagai perusahaan yang terus memperbesar skala bisnisnya.

Kerugian yang bersifat kualitatif diperkirakan tidak ada.

C. Analisis Kuantitatif

1. Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban Dan Kondisi Keuangan

1.1. Penilaian kinerja historis dan Rasio Keuangan

Selama periode 2019 – 2021, komposisi pendapatan Perseroan didominasi oleh pendapatan dari pengangkutan dengan rata-rata proporsi terhadap total aset sebesar 99,11% diikuti oleh pendapatan dari *demurrage* dengan rata-rata proporsi terhadap

pendapatan sebesar 0,89%. Pada periode 31 Juli 2022, komposisi pendapatan Perseroan terdiri dari pendapatan dari pengangkutan sebesar 99,81% dan pendapatan dari *demurrage* sebesar 0,19%.

Pertumbuhan pendapatan periode 2019 – 2021 tidak ada dikarenakan perusahaan baru memulai operasi komersialnya sejak Januari 2021.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Selama tahun 2019 – 2021, rasio profitabilitas Perseroan cenderung meningkat. Rata-rata profitabilitas Perseroan yang diukur menggunakan EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales, dan EAT/Sales berturut-turut adalah 42,03%, 36,26%, 36,84%, dan 35,64%. Pada periode 31 Juli 2022, EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales, dan EAT/Sales masing-masing sebesar 44,42%, 38,81%, 38,71%, dan 37,51% .

Sedangkan profitabilitas Perseroan yang dikaitkan dengan pengembalian terhadap perusahaan dan pemegang saham yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Rata-rata ROE dan ROA Perseroan dalam tahun 2019 – 2021 masing-masing 8,10% dan 6,87%. Pada periode 31 Juli 2022 tercatat ROE dan ROA Perseroan masing-masing sebesar 12,79% dan 12,41%.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus dibayar dengan aset lancarnya. Dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan, digunakan *Current Ratio* (CR). Semakin tinggi CR maka semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan. Pada tahun 2019 – 2021, pertumbuhan likuiditas perusahaan cenderung meningkat dengan *Current Ratio* tahun 2021 sebesar 4,90x, artinya Perseroan memiliki Rp 4,90 aset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi setiap Rp 1 utang lancarnya. Pada periode 31 Juli 2022, tercatat CR Perseroan sebesar 20,06x.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya ketika dilikuidasi yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Semakin rendah DER dan DAR maka semakin tinggi solvabilitas perusahaan. Solvabilitas Perseroan tahun 2019 – 2021 cenderung berfluktuasi, dengan DER dan DAR tahun 2021 masing-masing adalah 0,18x dan 0,15x. Artinya, perusahaan memiliki utang Rp 0,18 untuk setiap Rp 1 ekuitas yang dimilikinya serta setiap Rp 1 aset perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp 0,15. Pada periode 31 Juli 2022, tercatat DER dan DAR Perseroan masing-masing sebesar 0,03x dan 0,03x.

1.2. Penilaian arus kas

Pada tahun 2019, arus kas operasi Perseroan tercatat negatif sebesar Rp 59 juta yang utamanya disebabkan oleh pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya. Di tahun 2020, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp 170 juta yang utamanya digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya. Pada tahun 2021, Perseroan tercatat memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 75.829 juta yang utamanya berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Periode 31 Juli 2022, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 68.387 juta yang utamanya berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Selanjutnya tahun 2019, Perseroan tidak tercatat memperoleh maupun menggunakan kas untuk aktivitas investasi. Tahun 2020, arus kas dari aktivitas investasi Perseroan tercatat positif sebesar Rp 600 juta yang utamanya berasal dari penerimaan dari piutang lain-lain – pihak berelasi. Di tahun 2021, Perseroan tercatat memperoleh kas dari aktivitas

investasi sebesar Rp 16.881 juta yang utamanya berasal dari penerimaan dari piutang lain-lain – pihak berelasi. Periode 31 Juli 2022, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 55.000 juta yang berasal dari pencairan deposito berjangka.

Pada tahun 2019, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 500 juta yang berasal dari penambahan setoran modal saham. Di tahun 2020, Perseroan tidak tercatat memperoleh maupun menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan. Pada tahun 2021, arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat negatif sebesar Rp 52.100 juta yang utamanya disebabkan oleh pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi. Periode 31 Juli 2022, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 142.501 juta yang utamanya berasal dari penambahan setoran modal saham.

Kas Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 441 juta. Pada tahun 2020 kas Perseroan meningkat 97,59% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 871 juta yang utamanya diperoleh dari kas aktivitas investasi dan pendanaan yang positif. Di tahun 2021 kas Perseroan meningkat 4.663,24% menjadi Rp 41.481 juta yang utamanya karena kas aktivitas operasi dan investasi yang positif. Pada periode 31 Juli 2022, tercatat kas Perseroan meningkat menjadi Rp 307.369 juta yang utamanya karena kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang tercatat positif.

Saldo kas pada setiap tahun selalu positif karena kebutuhan kas untuk operasi dan investasi disesuaikan dengan pendanaannya.

1.3. Analisis laporan keuangan sebelum transaksi dan proforma laporan keuangan setelah transaksi.

Berdasarkan analisis laporan keuangan sebelum transaksi dan proforma laporan keuangan setelah transaksi dapat disimpulkan dengan dilakukannya transaksi kondisi likuiditas mengalami penurunan, namun solvabilitas Perseroan tidak mengalami perubahan.

1.4. Penilaian atas proyeksi keuangan yang diperoleh dari manajemen.

Tanpa dilakukannya transaksi rata-rata EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales Perseroan masing-masing sebesar 36,99%, 31,74%, 31,74% dan 30,54%. Sedangkan dengan dilakukannya transaksi rata-rata EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales Perseroan setiap tahun masing-masing sebesar 42,28%, 34,37%, 34,37% dan 33,17%. Dengan demikian dengan dilakukannya transaksi profitabilitas Perseroan mengalami peningkatan.

Tanpa dilakukannya transaksi likuiditas Perseroan yang diukur dengan rata-rata *Current Ratio* (CR) sebesar 3670,15% sedangkan dengan dilakukannya transaksi CR Perseroan menjadi 3048,37%.

Tanpa dilakukannya transaksi solvabilitas Perseroan yang diukur dengan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) masing-masing 2,29% dan 2,24% sedangkan dengan dilakukannya transaksi DER dan DAR Perseroan menjadi 2,24% dan 2,19%.

Dengan transaksi, proyeksi posisi keuangan Perseroan menunjukkan bahwa likuiditas Perseroan mengalami penurunan, namun solvabilitas Perseroan mengalami peningkatan. Dengan dan tanpa transaksi proyeksi arus kas Perseroan menunjukkan tidak ada *cash deficiency* dan kelangsungan usaha Perseroan selama umur proyeksi terjamin.

D. Analisis Inkremental

1. Kontribusi Nilai Tambah

Dengan dilakukannya transaksi, peningkatan kontribusi nilai tambah dalam periode 1 Agustus 2022 – 31 Desember 2027 terhadap peningkatan pendapatan sebesar Rp 436.307 juta dan laba EBITDA, EBIT, EBT dan EAT masing-masing sebesar Rp 295.811 juta, Rp 204.562 juta, Rp 204.562 juta dan Rp 199.327 juta.

Dengan dilakukannya transaksi, peningkatan kontribusi nilai tambah dalam tahun 2023-2027 terhadap peningkatan profitabilitas EBITDA, EBIT, EBT dan EAT rata-rata masing-masing sebesar 14,28%, 8,31%, 8,31% dan 8,63%.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya transaksi, Perseroan akan memperoleh nilai tambah berupa peningkatan pendapatan, laba dan profitabilitas yang akan menguntungkan Perseroan.

2. Biaya dan pendapatan yang relevan

Perseroan akan memperhatikan biaya dan pendapatan yang relevan sesuai dengan keadaan industri dan margin laba yang diharapkan. Apabila pendapatan berkurang Perseroan akan menurunkan biaya secara proporsional hingga margin laba yang diharapkan dapat tercapai. Dengan demikian transaksi yang dilakukan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

3. Informasi non keuangan yang relevan

Informasi non keuangan yang relevan adalah dengan melakukan ekspansi bisnis melalui pembelian armada kapal baru, Perseroan akan mendapatkan kepercayaan pelanggan sebagai Perusahaan yang sehat dan kredibel.

4. Prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan

Prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan dalam menentukan Rencana Transaksi dan nilai transaksi adalah dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Komisaris Perseroan. Rencana Transaksi dan nilai transaksi dengan persyaratan yang mudah, transparan dan akuntabel yang dapat dipenuhi Perseroan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alternatif lain dari Rencana Transaksi apabila dilakukan dengan pihak lain tidak ada dan Perseroan tidak mengenal pihak lain tersebut, sehingga Rencana Transaksi tidak dapat dilaksanakan.

5. Hal-Hal Material Lainnya

Hal-hal material lainnya terkait dengan analisis inkremental dari Rencana Transaksi tidak ada. Dengan analisis inkremental yang telah dilakukan, Penilai meyakini bahwa Rencana Transaksi adalah wajar dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

E. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi

1. Hasil Penilaian Objek Transaksi

Berdasarkan Laporan Penilaian Properti No. 00350/2.0118-00/PP/06/0463/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022 yang diterbitkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, menyatakan bahwa Nilai Pasar 1 (satu) unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila per 31 Juli 2022 adalah Rp 251.200.000.000,- (dua ratus lima puluh satu miliar dua ratus juta Rupiah).

2. Nilai Transaksi

Berdasarkan surat PTHP kepada HATM No. 822A/HP-VIII/2022 tanggal 18 Agustus 2022 perihal penawaran kapal MV. Habco Aquila yang telah disetujui oleh PTHP dan HATM, harga pembelian Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP oleh HATM sebesar Rp 251.000.000.000,-. Dengan demikian nilai transaksi adalah sebesar Rp 251.000.000.000,-.

3. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi

Nilai transaksi pembelian Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila adalah sebesar Rp 251.000.000.000,- dan Nilai Pasarnya adalah Rp 251.200.000.000,- maka nilai transaksi lebih

rendah 0,08% dari Nilai Pasarnya namun masih dalam kisaran wajar. Dengan demikian kami berpendapat bahwa nilai transaksi adalah wajar.

Dengan demikian kami berpendapat bahwa nilai transaksi adalah wajar.

4. Analisis Bahwa Nilai Transaksi Memberikan Nilai Tambah dari Transaksi Yang Dilakukan Berdasarkan hasil analisis dapat dipastikan bahwa nilai transaksi memberikan nilai tambah sebagai berikut:
 - Dengan dilakukannya transaksi, peningkatan kontribusi nilai tambah dalam periode 1 Agustus 2022 – 31 Desember 2027 terhadap peningkatan pendapatan sebesar Rp 436.307 juta dan laba EBITDA, EBIT, EBT dan EAT masing-masing sebesar Rp 295.811 juta, Rp 204.562 juta, Rp 204.562 juta dan Rp 199.327 juta.
 - Dengan dilakukannya transaksi, peningkatan kontribusi nilai tambah dalam tahun 2023-2027 terhadap peningkatan profitabilitas EBITDA, EBIT, EBT dan EAT rata-rata masing-masing sebesar 14,28%, 8,31%, 8,31% dan 8,63%.

Berdasarkan analisis tersebut, kami berpendapat bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.

F. Analisis Atas Faktor Lain Yang Relevan

1. Analisis Faktor Lain Yang Relevan

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik William Suria Djaja Salim dari KAP Gideon Adi & Rekan, Perseroan tercatat memiliki kas dan setara kas sebesar Rp 307.369 juta. Dengan nilai transaksi Rp 251.000 juta, maka Perseroan memiliki sumber dana yang cukup untuk melakukan Rencana Transaksi.

Pendapat kewajaran ini disusun berdasarkan asumsi bahwa transaksi yang akan dilakukan oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Rencana Transaksi.



Pendapat Kewajaran Atas Transaksi

Hasil analisis atas nilai transaksi pembelian 1 (satu) unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP oleh HATM adalah nilai transaksi lebih rendah dari Nilai Pasarnya dan masih dalam kisaran wajar memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan pendapatan, laba dan profitabilitas yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah untuk menambah armada kapal Perseroan yang akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan serta dapat meningkatkan nilai saham Perseroan.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka kami berpendapat bahwa rencana transaksi adalah **wajar**.

Hormat kami,

KIPP ISKANDAR DAN REKAN



Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM., MAPPI (Cert.)

Pemimpin Rekan

Penilai Properti/Aset dan Bisnis

MAPPI No.: 11-S-03079

NIPP Menkeu No.: B-1.21.00596

STTD OJK No.: STTD.PPB-43/PM.223/2021





PERNYATAAN PENILAI

1. Bahwa penugasan penilaian Pendapat Kewajaran dilakukan atas Rencana Transaksi.
2. Dalam mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran ini kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, maupun pemegang saham Perseroan ataupun pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan tersebut. Kami juga tidak mempunyai kepentingan ataupun keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun.
3. Bahwa perhitungan dan analisis dalam pemberian pendapat kewajaran telah dilakukan dengan benar sebagaimana diungkapkan dalam laporan ini.
4. Bahwa penugasan penilaian profesional telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Bahwa penilaian yang dihasilkan dalam penugasan penilaian profesional telah disajikan sebagai kesimpulan.
6. Bahwa lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis telah diungkapkan.
7. Bahwa kami bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran.
8. Bahwa kesimpulan penilaian telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas.
9. Bahwa data ekonomi dan industri dalam laporan ini diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini penilai dapat dipertanggungjawabkan.

Penanggung Jawab,
Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM., MAPPI (Cert.)
MAPPI No.: 11-S-03079
NIPP Menkeu No.: B-1.21.00596
STTD OJK No.: STTD.PPB-43/PM.223/2021



Supervisor,
Radithe Pramudito, SE., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)
MAPPI No.: 10-S-02670

Penilai,
Sigit E. Purnomo, SE.
MAPPI No.: 19-T-09657
RMK-2020.03575

Syafika Firdausha, A.Md.Ak
MAPPI No.: 21-P-11013
RMK-2022.04256



DAFTAR ISI

SURAT LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS RENCANA TRANSAKSI	i
PERNYATAAN PENILAI.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Identitas Pemberi Tugas	I-1
1.3. Objek Penilaian	I-1
1.4. Maksud dan Tujuan Penilaian.....	I-1
1.5. Tanggal Penilaian	I-1
1.6. Ruang Lingkup Penilaian	I-2
1.7. Pendekatan dan Metode	I-2
1.8. Pihak-Pihak Yang Bertransaksi.....	I-2
1.9. Pernyataan Independensi dan Tidak Adanya Benturan Kepentingan	I-2
1.10. Uraian Mengenai Penilai Usaha Dan/Atau Penilai Properti Serta Hasil Penilaian Oleh Penilai Usaha Dan/Atau Penilai Properti Yang Menjadi Dasar Dalam Pemberian Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi	I-3
1.11. Sumber Data	I-3
1.12. Informasi Mengenai Identitas Dan Jabatan Pihak-Pihak Yang Telah Diwawancarai Dan Hubungannya Dengan Objek Penilaian.....	I-4
1.13. Asumsi dan Kondisi Pembatas	I-4
1.14. Kejadian Setelah Tanggal Penilaian (<i>Subsequent Event</i>)	I-6
BAB II ANALISIS TRANSAKSI.....	II-1
2.1. Analisis Pengaruh Transaksi Terhadap Keuangan Perseroan	II-1
2.2. Analisis likuiditas Dari Transaksi	II-1
2.3. Nilai Transaksi	II-1
2.4. Materialitas Nilai Transaksi.....	II-1
2.5. Hubungan Antara Pihak-Pihak Yang Bertransaksi	II-2
2.6. Analisis Perjanjian Dan Persyaratan Yang Telah Disepakati	II-3
2.7. Analisis Manfaat Dan Risiko Dari Transaksi	II-3
BAB III ANALISIS KUALITATIF	III-1
3.1. Riwayat Singkat Perusahaan Dan Kegiatan Usaha	III-1
3.2. Analisis Industri dan Lingkungan	III-3
3.3. Alasan Dilakukannya Transaksi.....	III-9
3.4. Keuntungan Dan Kerugian Yang Bersifat Kualitatif Atas Transaksi Yang Akan Dilakukan.....	III-9
BAB IV ANALISIS KUANTITATIF	IV-1
4.1. Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban dan Kondisi Keuangan.....	IV-1
4.2. Analisis Inkremental	IV-20
BAB V ANALISIS KEWAJARAN NILAI TRANSAKSI	V-1
5.1. Hasil Penilaian Objek Transaksi	V-1
5.2. Nilai Transaksi	V-1
5.3. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi.....	V-1
5.4. Analisis Bahwa Nilai Transaksi Memberikan Nilai Tambah dari Transaksi Yang Dilakukan	V-1

BAB VI ANALISIS ATAS FAKTOR LAIN YANG RELEVAN VI-1

6.1. Analisis Faktor Lain Yang Relevan..... VI-1

BAB VII KESIMPULAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI VII-1

LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Habco Trans Maritima Tbk (selanjutnya disebut HATM atau Perseroan atau Perusahaan atau Pemberi Tugas) merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). HATM berencana melakukan pembelian aset berupa 1 unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PT Habco Primatama (selanjutnya disebut PTHP). Rencana pembelian 1 unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP oleh HATM selanjutnya disebut “Rencana Transaksi”.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib menaati Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan transaksi tersebut, terutama Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020. Sehubungan dengan Rencana Transaksi tersebut, Perseroan telah menunjuk serta menggunakan pendapat dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan (selanjutnya disebut “IDR” atau “Penilai” atau “Kami”), selaku penilai independen yang memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi tersebut.

IDR telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-43/PM.223/2021 tanggal 22 September 2021 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal.

1.2. Identitas Pemberi Tugas

Nama Pemberi Tugas : PT Habco Trans Maritima Tbk
Bidang Usaha : Bergerak Dalam Bidang Pengangkutan dengan Kegiatan Usaha Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus Sektor Transportasi & Logistik
Alamat Kantor : Jalan H. Imam Munandar No. 247 F-G, Tangkerang Utara, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau
No. Telepon/Fax : 0761 32236 / 0761 20226
Email : corsec@habcomaritima.com
Website : www.habcomaritima.com

1.3. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah rencana transaksi pembelian 1 (satu) unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP oleh HATM.

1.4. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud penilaian adalah memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi untuk tujuan pelaksanaan Rencana Transaksi.

1.5. Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian 31 Juli 2022 ditetapkan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik William Suria Djaja Salim dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Gideon Adi & Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

1.6. Ruang Lingkup Penilaian

Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) merupakan suatu pernyataan yang diberikan oleh Penilai Usaha untuk menyatakan bahwa suatu transaksi yang akan dilakukan adalah wajar atau tidak wajar. Ruang lingkup penilaian, antara lain:

- a. Identifikasi masalah (identifikasi asumsi dan kondisi pembatas, tujuan dan objek penilaian, definisi penilaian dan tanggal penilaian),
- b. Pengumpulan data,
- c. Analisis data,
- d. Estimasi nilai sesuai dengan dasar nilai dan premis nilai yang digunakan dengan menggunakan pendekatan penilaian,
- e. Penulisan laporan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, pemberian pendapat kewajaran setelah dilakukan analisis atas:

- a. Nilai dari objek yang ditransaksikan.
- b. Dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
- c. Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen perusahaan terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.

Sifat Rencana Transaksi terkait dengan ada atau tidak adanya hubungan antara pihak-pihak yang bertransaksi diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan nilai materialitas Rencana Transaksi diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Sehubungan dengan peraturan-peraturan tersebut berkaitan dengan penunjukkan IDR untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi, maka ruang lingkup pendapat kewajaran berdasarkan pada analisis atas kewajaran dari Rencana Transaksi tersebut.

1.7. Pendekatan dan Metode

Sesuai dengan ruang lingkup penilaian, pendekatan dan metode yang digunakan adalah:

- a. Melakukan analisis transaksi.
- b. Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- c. Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- d. Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- e. Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

1.8. Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah HATM selaku pembeli dan PTHP sebagai penjual Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila.

1.9. Pernyataan Independensi dan Tidak Adanya Benturan Kepentingan

1. Dalam mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran ini kami tidak ada benturan kepentingan dengan Perseroan maupun pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dan transaksi yang akan dilakukan Perseroan.

2. Dalam mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran ini kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, maupun pemegang saham Perseroan ataupun pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan tersebut. Kami juga tidak mempunyai kepentingan ataupun keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun.
3. Tidak ada satupun dari pemilik ataupun pegawai kami yang memiliki kepentingan dalam bentuk apapun yang dapat menghalangi kami untuk melakukan penilaian secara independen terhadap pendapat kewajaran ini. Kompensasi dan honorarium kami tidak bergantung kepada kejadian maupun kesimpulan yang diambil oleh Perseroan sebagai akibat dari laporan kami ini.
4. Uraian mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan atas transaksi yang akan dilakukan Perseroan dinyatakan dalam Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

1.10. Uraian Mengenai Penilai Usaha Dan/Atau Penilai Properti Serta Hasil Penilaian Oleh Penilai Usaha Dan/Atau Penilai Properti Yang Menjadi Dasar Dalam Pemberian Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi

Dalam pendapat kewajaran ini kami menggunakan hasil penilaian dari Penilai Properti yang telah melakukan penilaian terhadap objek transaksi.

Berdasarkan Laporan Penilaian Properti No. 00350/2.0118-00/PP/06/0463/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022 yang diterbitkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, menyatakan bahwa Nilai Pasar 1 (satu) unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila per 31 Juli 2022 adalah Rp 251.200.000.000,- (dua ratus lima puluh satu miliar dua ratus juta Rupiah).

1.11. Sumber Data

Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, kami telah menelaah, mempertimbangkan, mengacu, atau melaksanakan prosedur atas data dan informasi, antara lain sebagai berikut:

- a) *Copy* legalitas dan perizinan HATM.
- b) *Copy* legalitas dan perizinan PTHP.
- c) Laporan keuangan HATM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik William Suria Djaja Salim dari KAP Gideon Adi & Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- d) Laporan keuangan HATM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik William Suria Djaja Salim dari KAP Gideon Adi & Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- e) Laporan keuangan HATM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Bisner Sitanggung dari KAP Gideon Adi & Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- f) Laporan keuangan HATM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Bisner Sitanggung dari KAP Gideon Adi & Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
- g) Laporan keuangan proforma HATM per 31 Juli 2022 sebelum dan setelah transaksi dari manajemen Perseroan.

- h) Surat PTHP kepada HATM No. 822A/HP-VIII/2022 tanggal 18 Agustus 2022 perihal penawaran kapal MV. Habco Aquila yang telah disetujui oleh PTHP dan HATM.
- i) Proyeksi keuangan dari manajemen Perseroan.
- j) Hasil wawancara dengan pihak manajemen Perseroan mengenai alasan, latar belakang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Transaksi.

1.12. Informasi Mengenai Identitas Dan Jabatan Pihak-Pihak Yang Telah Diwawancarai Dan Hubungannya Dengan Objek Penilaian

Kami telah melakukan diskusi dan wawancara dengan manajemen Perseroan pada tanggal 15 – 29 September 2022. Identitas yang kami wawancarai adalah Bapak Antonius Limbong dan Ibu Ariati sebagai representatif HATM.

1.13. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- a) Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- b) Penilai melakukan penelaahan atas status hukum dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- c) Data dan informasi berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- d) Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- e) Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- f) Laporan Penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- g) Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan nilai akhir.
- h) Penilai memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.
- i) IDR mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat ini sampai dengan terjadinya Transaksi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Transaksi.
- j) Pendapat ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat tersebut. Penyusunan pendapat ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
- k) Pendapat Kewajaran tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah pada tanggal Pendapat ini dikeluarkan. Penilaian Kewajaran ini hanya dilakukan terhadap Transaksi seperti yang diuraikan diatas.
- l) IDR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapatnya karena peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.
- m) Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, IDR melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana diberikan manajemen Perseroan yang mana berdasarkan hakekat kewajaran adalah benar, lengkap, dapat diandalkan, serta tidak menyesatkan. IDR tidak melakukan audit ataupun uji kepatuhan secara mendetail atas penjelasan maupun data-

- data yang diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan, dan dengan demikian IDR tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung-jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.
- n) Sebagai dasar bagi IDR untuk melakukan analisis dalam mempersiapkan Pendapat Kewajaran atas Transaksi, IDR menggunakan data-data sebagaimana tercantum pada Sumber Data pada laporan pendapat kewajaran sebagai bahan pertimbangan.
 - o) Segala perubahan terhadap data-data tersebut di atas dapat mempengaruhi hasil penilaian IDR secara material. Oleh karena itu, IDR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan perubahan data tersebut.
 - p) Pendapat Kewajaran ini disusun hanya dengan mempertimbangkan sudut pandang pemegang saham Perseroan dan tidak mempertimbangkan sudut pandang *stakeholders* lain serta aspek-aspek lainnya.
 - q) IDR menganggap bahwa sejak tanggal penerbitan Laporan Pendapat Kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya Transaksi tidak terjadi perubahan yang sangat berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam Laporan Pendapat Kewajaran.
 - r) Dengan ini IDR menyatakan bahwa penugasan IDR tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi di luar Transaksi yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Transaksi.
 - s) IDR tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan dari Transaksi tersebut.
 - t) Mengingat bahwa adanya kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dari tanggal laporan ini dengan pelaksanaan Transaksi, maka kesimpulan di atas berlaku bila tidak ada perubahan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai dari Transaksi. Perubahan tersebut termasuk perubahan baik secara internal pada masing-masing perusahaan maupun secara eksternal meliputi: kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah Indonesia setelah tanggal laporan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan ini dikeluarkan terjadi perubahan tersebut di atas, maka pendapat kewajaran atas Transaksi ini mungkin berbeda.
 - u) Pendapat Kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Transaksi dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lain maupun pihak lain.
 - v) Pendapat Kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi untuk menyetujui atau tidak menyetujui Transaksi atau mengambil tindakan tertentu atas Transaksi tersebut.
 - w) IDR juga berpegang kepada surat pernyataan manajemen Perseroan (*management representation letter*) atas penugasan IDR untuk mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran, bahwa perseroan telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan berkenaan dengan Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.
 - x) Data dan informasi yang diterima Penilai dari Pemberi Tugas diasumsikan benar dan dapat dipertanggungjawabkan, antara lain termasuk penunjukan letak lokasi tempat, spesifikasi jenis dan jumlah asset objek penilaian dan apabila data dan informasi tersebut tidak benar maka Pemberi Tugas membebaskan Penilai dari tanggung jawab atas hasil penilaian yang tidak tepat dikarenakan kesalahan tersebut.

- y) Informasi yang telah diberikan pihak lain kepada Penilai seperti yang telah disebutkan dalam laporan penilaian dianggap layak dan dipercaya, tetapi Penilai tidak bertanggungjawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya. Tanggung jawab untuk memeriksa kembali kebenaran informasi tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pemberi Tugas.
- z) Adalah bukan tugas Penilai untuk melakukan uji tuntas (*due diligence*) dari aspek hukum atas catatan publik serta catatan kepemilikan.
 - aa) Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas dari laporan penilaian yang dibuat terpisah sebagai satu kesatuan dari laporan ini akan dituangkan didalam laporan penilaian yang dibuat terpisah tersebut.
 - bb) Laporan ini tidak sah jika tidak dibubuhi tanda tangan asli/basah Pemimpin Rekan/Rekan dan stempel/*seal* perusahaan KJPP Iskandar dan Rekan serta tidak dapat dipertanggungjawabkan bilamana Pemberi Tugas tidak melunasi imbalan jasa atas pekerjaan penilaian ini.
 - cc) Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan (*integral*) dari laporan ini.

1.14. Kejadian Setelah Tanggal Penilaian (*Subsequent Event*)

Sejak tanggal penilaian hingga tanggal penerbitan laporan ini tidak terjadi perubahan yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian yang dapat secara signifikan mempengaruhi hasil penilaian.



BAB II

ANALISIS TRANSAKSI

2.1. Analisis Pengaruh Transaksi Terhadap Keuangan Perseroan

Dengan transaksi pembelian 1 (satu) unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP oleh HATM berdasarkan proforma keuangan akan menurunkan likuiditas namun tidak memengaruhi solvabilitas Perseroan. Berdasarkan proyeksi keuangan menurunkan likuiditas namun meningkatkan solvabilitas Perseroan.

2.2. Analisis likuiditas Dari Transaksi

Berdasarkan analisis proforma posisi keuangan dan proyeksi keuangan Perseroan dengan dilakukannya transaksi likuiditas Perseroan mengalami penurunan.

2.3. Nilai Transaksi

Berdasarkan surat PTHP kepada HATM No. 822A/HP-VIII/2022 tanggal 18 Agustus 2022 perihal penawaran kapal MV. Habco Aquila yang telah disetujui oleh PTHP dan HATM, harga pembelian Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP oleh HATM sebesar Rp 251.000.000.000,-. Dengan demikian nilai transaksi adalah sebesar Rp 251.000.000.000,-.

2.4. Materialitas Nilai Transaksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, suatu transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Dalam hal perusahaan terbuka memiliki ekuitas negatif transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka.

Perusahaan Terbuka yang akan melakukan Transaksi Material wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam hal:

1. Transaksi Material lebih dari 50% terhadap ekuitas atau aset atau laba bersih atau pendapatan usaha Perseroan.
2. Transaksi Material lebih dari 25% terhadap aset Perseroan apabila ekuitas Perseroan negatif.
3. Laporan Penilai menyatakan bahwa Transaksi Material yang akan dilakukan tidak wajar.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi berupa perolehan dan pelepasan atas perusahaan atau segmen operasi dikategorikan sebagai Transaksi Material dalam hal:

- a. Nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka;
- b. Total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%;
- c. Laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%; atau
- d. Pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20%.

- e. Dalam hal perusahaan terbuka memiliki ekuitas negatif transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka.

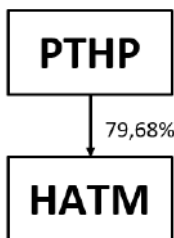
Nilai transaksi sebesar Rp 251.000 juta dan ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit KAP Gideon Adi & Rekan per 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp 638.538 juta, dengan demikian materialitas nilai transaksi 39,31% dari ekuitas Perseroan.

Dari uraian tersebut diatas, Rencana Transaksi termasuk transaksi material, namun tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

2.5. Hubungan Antara Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah HATM selaku pembeli dan PTHP sebagai penjual Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila.

Hubungan Kepemilikan Saham



Keterangan

PTHP : PT Habco Primatama

HATM : PT Habco Trans Maritima Tbk

Berdasarkan analisis hubungan kepemilikan saham, PTHP adalah pemegang saham 79,68% saham HATM. Dengan demikian antara HATM dan PTHP terdapat hubungan kepemilikan saham.

Hubungan Kepengurusan

Hubungan kepengurusan antara Perseroan dan PTHP adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Perseroan	PTHP
1	Hasanul Arifin Hasibuan	KU	D
2	Cosmas Kiardi	K	DU
3	Brikman Sinaga	KI	
4	Andrew Kam	DU	
5	Dillon Cosmas	D	
6	Rita	D	
7	Ian Morris Budiman	D	
8	Benny		K

Keterangan

KU : Komisaris Utama

KI : Komisaris Independen

K : Komisaris

DU : Direktur Utama

D : Direktur

Berdasarkan analisis hubungan kepengurusan, terdapat hubungan kepengurusan antara Perseroan dan PTHP dimana Hasanul Arifin Hasibuan sebagai Komisaris Utama Perseroan juga merupakan Direktur PTHP dan Cosmas Kiardi sebagai Komisaris Perseroan juga merupakan Direktur Utama PTHP. Dengan demikian antara Perseroan dan PTHP terdapat hubungan kepengurusan dan hubungan kepemilikan saham.

Dengan demikian Rencana Transaksi termasuk Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42 /POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

2.6. Analisis Perjanjian Dan Persyaratan Yang Telah Disepakati

Berdasarkan surat PTHP kepada HATM No. 822A/HP-VIII/2022 tanggal 18 Agustus 2022 perihal penawaran kapal MV. Habco Aquila yang telah disetujui oleh PTHP dan HATM, hal-hal penting dalam surat tersebut adalah sebagai berikut:

- PTHP menawarkan Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP dengan harga sebesar Rp 251.000.000.000,-.
- HATM setuju untuk membeli Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP dengan harga sebesar Rp 251.000.000.000,-.
- PTHP dan HATM menyetujui bahwa seluruh syarat dan ketentuan teknis mengenai jual-beli Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila diatur lebih lanjut pada suatu perjanjian definitif tertulis secara terpisah.

Berdasarkan analisis perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati, dapat disimpulkan bahwa perjanjian dan persyaratan yang telah disepakati layak dan dapat diandalkan pelaksanaannya dari transaksi yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan pertimbangan tersebut Rencana Transaksi **wajar** dilaksanakan.

2.7. Analisis Manfaat Dan Risiko Dari Transaksi

Manfaat transaksi adalah sebagai berikut:

- Dengan dilakukannya transaksi HATM akan memperoleh peningkatan pendapatan yang disebabkan oleh pembelian Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila dari PTHP.
- Meningkatkan kinerja keuangan Perseroan, yang pada akhirnya dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham sekaligus memberikan dividen bagi pemegang saham.

Risiko transaksi adalah sebagai berikut:

- Risiko tidak tercapainya kinerja Perseroan seperti yang diharapkan akibat HATM tidak dapat mengoptimalkan aset yang telah dibeli, hal ini dapat diminimalisir dengan manajemen yang berpengalaman dibidangnya.



BAB III ANALISIS KUALITATIF

3.1. Riwayat Singkat Perusahaan Dan Kegiatan Usaha

Perseroan

a) Riwayat Singkat Perseroan

PT Habco Trans Maritima didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 dari Tito Utoyo, S.H., notaris di Pekanbaru. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 004, Tambahan No. 001952 tanggal 14 Januari 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., sehubungan dengan perubahan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0019045 tanggal 7 Juni 2022.

Perusahaan beralamat di Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau.

b) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan meliputi bidang pengangkutan dengan kegiatan usaha angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus.

c) Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan laporan keuangan (*audited*) Perseroan per 31 Juli 2022, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase (%)	Jumlah (Rp)
1	PT Habco Primatama	5.577.600.000	79,68%	278.880.000.000
2	Benny	8.512.000	0,12%	425.600.000
3	Cosmas Kiardi	8.512.000	0,12%	425.600.000
4	Hasanul Arifin Hasibuan	5.376.000	0,08%	268.800.000
5	Masyarakat	1.400.000.000	20,00%	70.000.000.000
	Jumlah	7.000.000.000	100,00%	350.000.000.000

d) Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan laporan keuangan (*audited*) per 31 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hasanul Arifin Hasibuan
 Komisaris : Cosmas Kiardi
 Komisaris Independen : Brikman Sinaga

Direksi

Direktur Utama : Andrew Kam
 Direktur : Dillon Cosmas
 Direktur : Rita
 Direktur : Ian Morris Budiman

PT Habco Primatama

a) Riwayat Singkat

PT Habco Primatama berdiri pada tahun 1991, berkedudukan di Riau, Pekanbaru. Pada awalnya fokus utama PTHP adalah untuk mendukung kinerja bisnis kehutanan di area Sumatera, dengan diawali satu set kapal tunda dan tongkang untuk mengangkut kayu dengan aman dan tepat waktu agar kualitasnya tetap terjaga. Seiring berjalannya waktu, bisnis berkembang dengan jumlah armada kapal yang terus bertambah.

Langkah ekspansi berikutnya adalah menjadi perintis pengapalan batu bara di Muara Teweh, Kalimantan Tengah, pada tahun 2003. Sejak saat itu Perseroan terus berkembang dan sekarang memiliki dan mengoperasikan 90 set kapal tunda dan tongkang dengan berbagai ukuran (180 feet/2.000MT DWT – 330 feet/11.000 MT DWT) yang beroperasi di seluruh wilayah Indonesia.

Untuk mendukung usahanya dalam memberikan solusi pelayanan yang terintegrasi, Habco Group juga memiliki beberapa perusahaan lain, yaitu PT Amnor Shipyard yang melayani pembangunan kapal baru, PT Multi Guna Maritim, yang menyediakan jasa terminal alih muat terapung dan transshipment, PT Mitra Sejahtera Raya yang menyediakan jasa bongkar muat dan penanganan material di Banjarmasin, PT Batola Primatama yang menyediakan jasa pemeliharaan dan perawatan kapal di Banjarmasin.

b) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PTHP, maksud dan tujuan PTHP adalah menjalankan usaha dalam bidang Pengangkutan, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper Untuk Barang (KBLI 50131)
2. Angkutan Laut Luar Negeri Tramper Untuk Barang (KBLI 50141)

c) Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham PTHP berdasarkan Akta No. 102 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat oleh notaris Tito Utoyo, SH adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)	Jumlah (Rp)
1	Cosmas Kiardi	91.200	11,40%	91.200.000.000
2	Hasanul Arifin Hasibuan	57.600	7,20%	57.600.000.000
3	Benny	91.200	11,40%	91.200.000.000
4	PT Habco Maju Gemilang	280.000	35,00%	280.000.000.000
5	PT Nusa Biru Primatama	280.000	35,00%	280.000.000.000
	Jumlah	800.000	100,00%	800.000.000.000

d) Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pemegang saham PTHP berdasarkan Akta No. 102 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat oleh Notaris Tito Utoyo, SH adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Benny

Direksi

Direktur Utama : Cosmas Kiardi

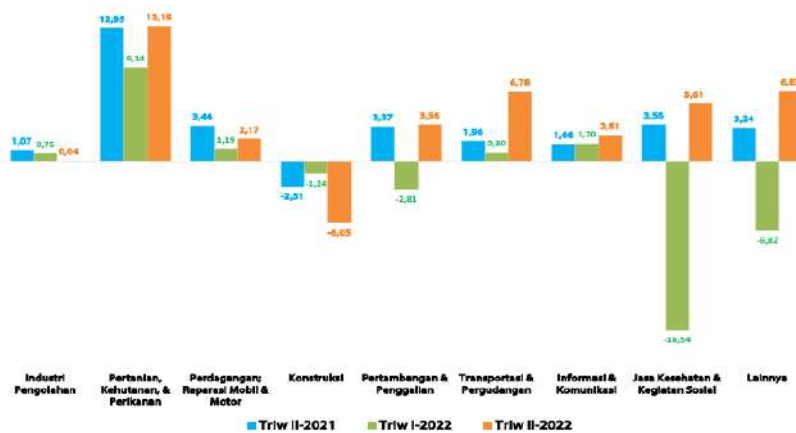
Direktur : Hasanul Arifin Hasibuan

3.2. Analisis Industri dan Lingkungan

3.2.1. Tinjauan Makro Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2022 Terhadap Triwulan I-2022 (q-to-q)

Ekonomi Indonesia triwulan II-2022 dibanding triwulan I-2022 (q-to-q) mengalami pertumbuhan sebesar 3,72%. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua lapangan usaha, kecuali Konstruksi yang berkontraksi sebesar 6,05%. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 13,15% dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 9,28%. Sementara itu, Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; serta Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan juga mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 3,56%; 2,17%; dan 0,04%. Sementara itu, beberapa lapangan usaha lainnya yang tumbuh tinggi di antaranya Jasa Pendidikan sebesar 7,43%; Transportasi dan Pergudangan sebesar 6,78%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 4,94%.



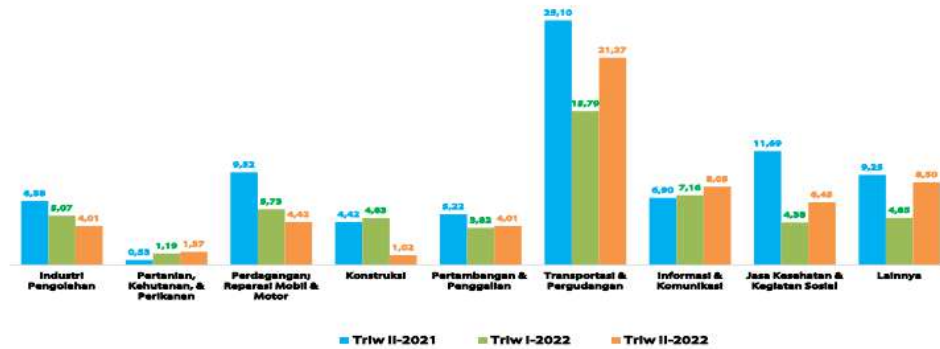
Gambar 1. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (q-on-q) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan II-2022 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 17,84%; diikuti oleh Pertambangan dan Penggalian sebesar 13,06%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,98%; dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,71%. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 56,59%.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2022 Terhadap Triwulan II-2021 (y-on-y)

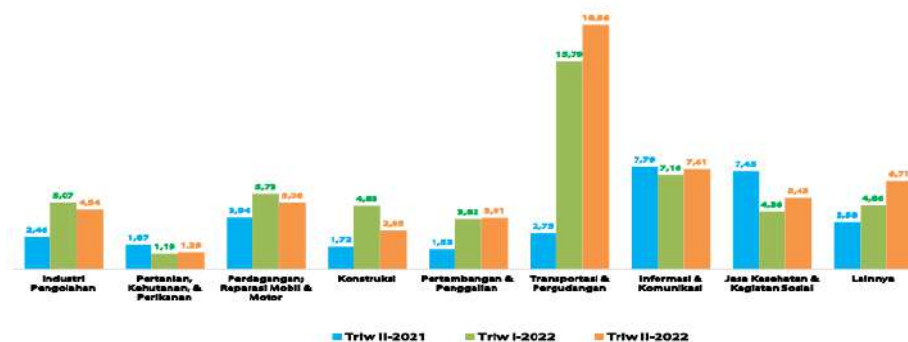
Ekonomi Indonesia triwulan II-2022 dibanding triwulan II-2021 (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 5,44%. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 21,27% dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 9,76%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan juga mengalami pertumbuhan sebesar 4,01%.



Gambar 2. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (%)
 Sumber: Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2022 Terhadap Semester I-2021 (c-to-c)

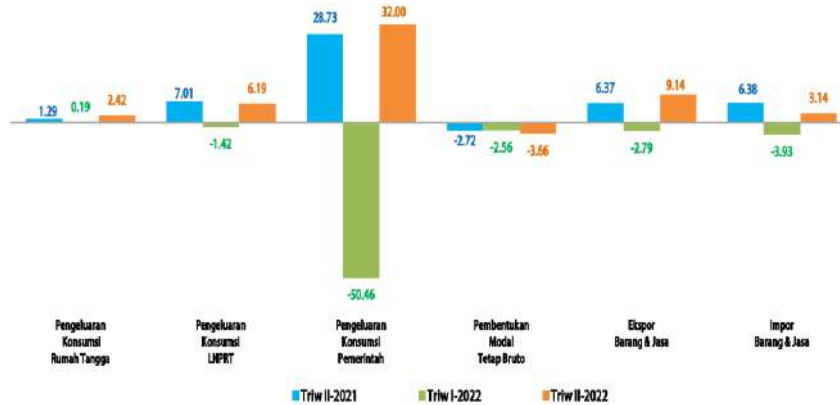
Ekonomi Indonesia semester I-2022 dibanding semester I-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,23% (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada hampir semua lapangan usaha kecuali Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib serta Jasa Pendidikan yang masing-masing terkontraksi sebesar 1,60% dan 1,42%. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 18,56%. Diikuti Jasa Lainnya sebesar 8,75%; Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 8,18%; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,17%; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 7,61%.



Gambar 3. Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (c-on-c) (%)
 Sumber: Badan Pusat Statistik

PDB MENURUT PENGELUARAN, Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2022 Terhadap Triwulan I-2022 (q-to-q)

Ekonomi Indonesia triwulan II-2022 dibanding triwulan I-2022 tumbuh sebesar 3,72% (q-to-q). Pertumbuhan terjadi pada hampir semua Komponen Pengeluaran, kecuali Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang terkontraksi sebesar 3,66%. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen PK-P sebesar 32,00%; diikuti Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,14%; Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 6,19%; dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 2,42%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran) tumbuh sebesar 3,14%.



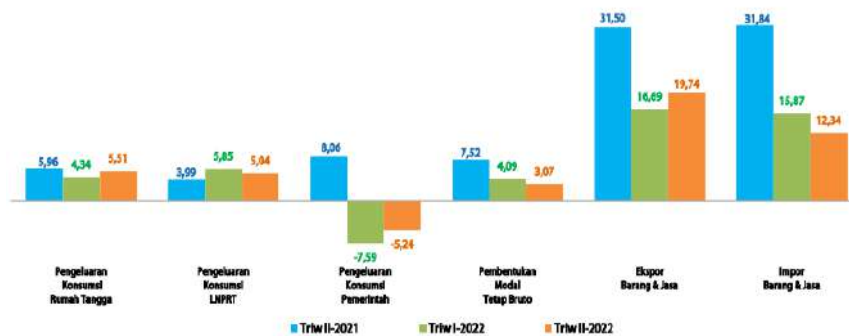
Gambar 4. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan II-2022 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Komponen PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia yaitu sebesar 51,47%; diikuti oleh komponen PMTB sebesar 27,31%; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,68%; Komponen PK-P sebesar 6,94%; Komponen Perubahan Inventori sebesar 2,06%; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 1,17%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB memiliki peran sebesar 20,50%.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2022 Terhadap Triwulan II-2021 (y-on-y)

Ekonomi Indonesia triwulan II-2022 dibanding triwulan II-2021 (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 5,44%. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua Komponen Pengeluaran, kecuali Komponen PK-P yang berkontraksi sebesar 5,24%. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 19,74%; diikuti Komponen PK-RT sebesar 5,51%; Komponen PK-LNPRT sebesar 5,04%; dan Komponen PMTB sebesar 3,07%. Di sisi lain, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB tumbuh sebesar 12,34%.

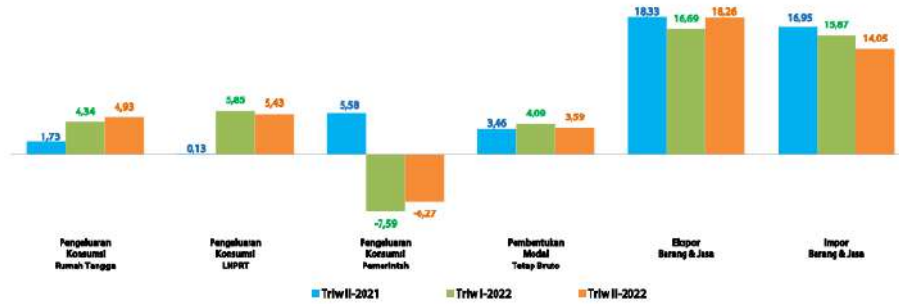


Gambar 5. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2022 Terhadap Semester I-2021 (c-to-c)

Ekonomi Indonesia semester I-2022 dibanding semester I-2021 tumbuh sebesar 5,23% (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran, kecuali Komponen PK-P yang mengalami kontraksi sebesar 6,27%. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 18,26%; diikuti Komponen PK-LNPRT sebesar 5,43%; Komponen PK-RT sebesar 4,93%; dan Komponen PMTB sebesar 3,59%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa tumbuh sebesar 14,05%.



Gambar 6. Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c) (%)

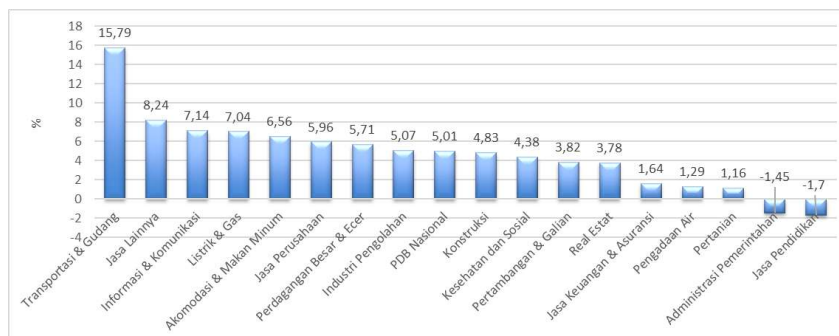
Sumber: Badan Pusat Statistik

3.2.2. Perkembangan Industri

Perkembangan Industri Angkutan Laut dan Industri Logistik di Indonesia

Pertumbuhan industri angkutan laut sangat erat hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi negara-negara didunia, Karena alat transportasi ini sangat bergantung kepada arus ekspor impor, dengan semakin membaiknya perekonomian negara khususnya di Asia, maka bisnis transportasi laut di Indonesia juga akan mengalami peningkatan. Pola pengiriman barang dengan menggunakan transportasi laut telah mengalami perkembangan, dari angkutan curah (*breakbulk*) menjadi angkutan peti kemas (*container*). Pemerintah juga telah mengambil kebijaksanaan dan dikeluarkannya Undang - Undang Nomor 17 tahun 2008 pasal 32 ayat 2 selain badan usaha yang didirikan khusus untuk itu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kegiatan bongkar muat barang tertentu untuk kapal yang dioperasikannya. Selain badan usaha yang didirikan khusus untuk itu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kegiatan angkutan perairan pelabuhan dapat dilakukan oleh perusahaan angkutan nasional.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) sektor transportasi dan pergudangan tumbuh 15,79% pada kuartal I 2022 dibandingkan dengan kuartal I 2021 (*year on year/yoy*). Pertumbuhan tersebut merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan sektor lainnya seperti terlihat pada grafik 1.

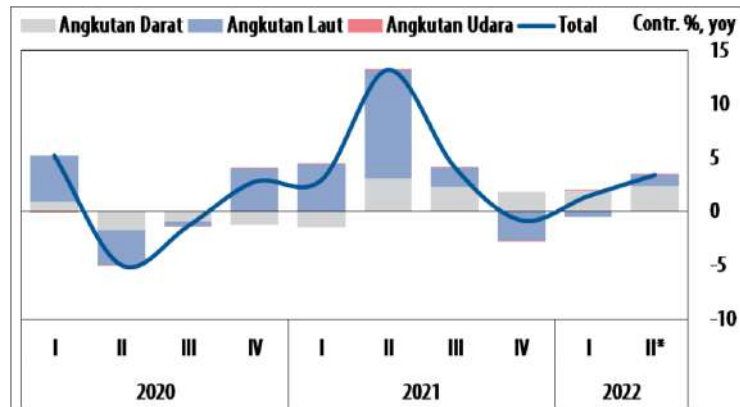


Grafik 1: Tingkat Pertumbuhan PDB Kuartal I – 2022 (yoy)

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan angkutan barang lewat laut dan kereta api tumbuh pada bulan April 2022. Jumlah barang yang diangkut lewat laut diperkirakan mencapai 26,5 juta ton pada bulan April 2022, menandai peningkatan 1,53% (yoy) dari tahun sebelumnya. Secara kumulatif, angkutan barang lewat laut sudah mencapai 104,5 juta ton dalam empat bulan pertama 2022. Sebagian besar angkutan laut tercatat di Pelabuhan Panjang di Bandar Lampung, Lampung. Kemudian disusul oleh Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta Utara, DKI Jakarta.

Kinerja angkutan barang dan penumpang melalui berbagai moda transportasi menunjukkan tren peningkatan didukung perbaikan aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat seiring implementasi kebijakan PPKM yang lebih longgar pada triwulan II 2022. Meski aktivitas belum sepenuhnya kembali normal, namun prospek pemulihan tetap kuat dan terus berlangsung didukung berbagai upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha, terutama meningkatkan penggunaan teknologi/digitalisasi, melakukan inovasi produk, serta meningkatkan belanja modal, hal ini tergambarkan dari meningkatnya moda transportasi barang (grafik 2).



Grafik 2: Pertumbuhan Transportasi Barang berdasarkan Moda Transportasi
 Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Pertumbuhan Transportasi dan Pergudangan yang tinggi itu didorong terutama oleh lapangan usaha Industri Pengolahan; Pertambangan dan Penggalian; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; serta Perdagangan. Perusahaan penyedia jasa logistik dapat memanfaatkan peluang pada keempat lapangan usaha kontributor terbesar PDB itu dengan meningkatkan efisiensi dan nilai tambah layanan.

Peluang layanan logistik juga bisa dilihat berdasarkan wilayah. Mengacu terhadap data BPS, wilayah Maluku dan Papua menunjukkan tingkat pertumbuhan tertinggi pada triwulan II-2022, yaitu 13,01 persen (y-on-y). SCI mencatat pada triwulan I-2022 wilayah itu juga tumbuh tertinggi yaitu sebesar 10,75 persen (y-on-y). Sementara wilayah-wilayah lainnya tumbuh sekitar 3,2-6,5 persen pada kedua triwulan itu. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Kawasan Timur Indonesia itu dipengaruhi keberhasilan pemerintah meningkatkan konektivitas logistik, terutama dengan pengembangan infrastruktur transportasi laut. Keberhasilan ini perlu didorong lagi dengan peningkatan konektivitas *hinterland*.

Perbaikan kinerja Transportasi dan Pergudangan sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas masyarakat didukung oleh perbaikan aktivitas ekonomi dan pelaksanaan sejumlah event strategis dari sebelumnya online menjadi offline, di tengah terjaganya kasus COVID-19 dan meningkatnya capaian vaksinasi nasional. Pemerintah juga terus mendukung digitalisasi logistik melalui implementasi National Logistic Ecosystem (NLE) dan Indonesia National Single Window (INSW). Perbaikan lebih lanjut berpotensi tertahan oleh risiko tekanan inflasi harga energi dan pangan global akibat tensi geopolitik global serta kenaikan kasus COVID-19 varian baru. Selain itu, tantangan terkait dengan efisiensi logistik nasional akibat masih terbatasnya pemanfaatan NLE oleh pelaku usaha dapat menahan perbaikan kinerja Transportasi dan Pergudangan lebih lanjut.

3.2.3. Analisis Operasional Dan Prospek Perusahaan

Varian Covid-19 Omicron yang terus menyebar berpotensi menghambat kegiatan bisnis. Meski begitu, perusahaan pelayaran PT Habco Trans Maritima Tbk optimistis bisa meraih kinerja yang positif pada tahun 2022. Potensi tersebut dapat diraih dengan mendorong kemampuan dan upaya Perseroan merumuskan proyeksi pertumbuhan ekonomi, mitigasi risiko yang mungkin terjadi, tetap memperhatikan kondisi sektor pelayaran yang lalu, saat ini, dan ke depan, serta mempertimbangkan pencapaian kinerja yang telah dicapai di waktu yang lalu. Tujuan utamanya adalah tetap konsisten dan komitmen dalam menjaga keberlangsungan kegiatan usaha.

HATM mencatatkan pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp 252.933 juta. Berdasarkan analisis vertikal laba rugi penyesuaian tercatat proporsi beban pokok pendapatan terhadap pendapatan sebesar 56,68%, proporsi laba kotor Perseroan sebesar 43,32%. Pada periode 31 Juli 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 217.683 juta.

Seiring membaiknya pertumbuhan ekonomi global akibat pandemi covid-19, HATM mencatatkan kenaikan laba bersih pada tahun 2021 sehingga laba bersih Perseroan di tahun 2021 menjadi Rp 90.156 juta. Pada periode 31 Juli 2022, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 81.644 juta.

Memasuki tahun 2022, Bank Indonesia memproyeksi pertumbuhan perekonomian Indonesia akan mencapai 5,2%-5,8%. Akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan ditopang oleh meningkatnya investasi serta ekspor barang dan jasa, sejalan dengan meningkatnya kapasitas produktif dan produktivitas perekonomian. Dari sisi lapangan usaha, sektor transportasi dan perdagangan diharapkan tumbuh pada kisaran 7,5–8,0% pada tahun 2022.

Liberalisasi sektor jasa transportasi, distribusi, dan logistik Indonesia diprediksi mampu memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia, dengan prasyarat disertai dengan adanya peningkatan efisiensi pada sektor jasa tersebut. Peningkatan efisiensi tersebut dapat dilakukan dengan implementasi *National Logistic System* (NLE). Namun demikian, pemerintah perlu berhati-hati mengingat, hasil estimasi menunjukkan adanya potensi tekanan terhadap neraca perdagangan Indonesia. Jika dilihat dari sisi sektoral, maka sektor-sektor yang diprediksi mampu menerima manfaat positif dengan magnitude yang cukup signifikan adalah sektor yang memiliki keterkaitan erat dengan sektor jasa transportasi, distribusi, dan logistik. Hasil ini menunjukkan pentingnya penguatan servisifikasi (*servicification*) dari sektor jasa transportasi, distribusi, dan logistik.

Sektor transportasi laut juga memiliki peranan penting dalam RPJMN 2020-2024 sebagai penghubung sebuah negara kepulauan. Sebagai negara maritim, penguatan konektivitas transportasi laut melalui pengembangan jaringan tol laut harus dilaksanakan secara konsisten tidak hanya sebagai konsep transportasi, tetapi juga sebagai perencanaan ekonomi regional. Tol laut merupakan bagian integral dari perubahan besar reorientasi pembangunan dari daratan ke laut, telah berkontribusi signifikan terhadap pembangunan daerah, yakni melalui keterpaduan rute pelayaran nasional. Rute pelayaran diharapkan dapat memfasilitasi pergerakan logistik di seluruh Indonesia serta dapat meningkatkan kinerja konektivitas antarwilayah dalam mendukung pengembangan ekonomi wilayah, terutama di wilayah timur Indonesia dalam rangka mengurangi kesenjangan sosial dan disparitas harga.

Perdagangan lintas laut global yang terus meningkat dengan penggunaan mother vessels peti kemas sebagai faktor pendukung utama dalam perdagangan global, harus dapat diantisipasi dengan perbaikan manajemen pengelolaan pelabuhan yang lebih efisien, serta peningkatan kapasitas pelabuhan. Pelabuhan-pelabuhan utama Indonesia harus dikembangkan agar mampu melayani pergerakan nasional dan internasional. Pengembangan pelabuhan difokuskan pada fasilitas fisik pelabuhan, pengelolaan, waktu tunggu kapal, efisiensi bongkar muat, administrasi dokumen, dan perubahan fundamental lainnya. Hal ini juga harus ditopang dengan penguatan terhadap armada pelayaran nasional yang mampu bersaing dengan dukungan sarana dan prasarana yang lebih modern.

Sementara itu, Kenaikan harga angkutan logistik laut diprediksi masih akan berlanjut di 2022 hingga 2023. Hal ini disebabkan adanya disrupsi perdagangan dan kegiatan ekonomi akibat pandemi *Covid-19*. Kenaikan harga angkutan logistik tersebut, juga sejalan dengan naik turunnya harga komoditas. Sehingga penyedia jasa harus bisa beradaptasi dengan perubahan pola bisnis dan perilaku pasar.

3.3. Alasan Dilakukannya Transaksi

Alasan dilakukannya transaksi antara lain adalah:

- Menambah armada kapal yang dimiliki Perseroan yang akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan serta dapat meningkatkan nilai saham Perseroan.

3.4. Keuntungan Dan Kerugian Yang Bersifat Kualitatif Atas Transaksi Yang Akan Dilakukan

Keuntungan yang bersifat kualitatif adalah dengan membeli armada kapal baru untuk mendukung kebutuhan operasional, maka Perseroan dapat memperoleh reputasi baik dari *shareholder* sebagai perusahaan yang terus memperbesar skala bisnisnya.

Kerugian yang bersifat kualitatif diperkirakan tidak ada.



BAB IV ANALISIS KUANTITATIF

4.1. Penilaian Atas Potensi Pendapatan, Aset, Kewajiban dan Kondisi Keuangan

4.1.1. Penilaian Kinerja Historis

Kinerja historis diperoleh dari laporan keuangan Perseroan periode 31 Desember 2019 – 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP dan periode 31 Juli 2022 yang telah diaudit oleh KAP sebagaimana yang telah diuraikan pada sumber data.

Laporan Laba Rugi

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Laba Rugi (Rp. Juta)

Uraian	Tahun			
	2019	2020	2021	Jan-Jul 2022
PENDAPATAN	-	-	252.933	217.683
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	(157.947)	(122.620)
LABA KOTOR	-	-	94.986	95.063
BEBAN USAHA				
Beban umum dan administrasi	(58)	(145)	(3.263)	(10.583)
Jumlah	(58)	(145)	(3.263)	(10.583)
LABA (RUGI) USAHA	(58)	(145)	91.723	84.480
Penghasilan keuangan	0,002	1	883	1.319
Laba (rugi) selisih kurs	(1)	4	687	(248)
Beban keuangan	-	-	(101)	(1.295)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(59)	(140)	93.192	84.256
Pajak Final	-	-	(3.035)	(2.612)
LABA (RUGI) BERSIH	(59)	(140)	90.156	81.644
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
LABA KOMPREHENSIF	(59)	(140)	90.156	81.644
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2019-2021			
Margin Laba Kotor	37,55%	n/a	n/a	37,55%
Margin Laba Usaha	36,26%	n/a	n/a	36,26%
Margin Laba Sebelum Pajak	36,84%	n/a	n/a	36,84%
Margin Laba Bersih	35,64%	n/a	n/a	35,64%

Sumber : Laporan keuangan periode 31 Desember 2019 dan 31 Juli 2022 (audited)

Laporan laba rugi yang telah disesuaikan pencatatannya yang meliputi EBITDA adalah sebagai berikut:

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
Laba Rugi Penyesuaian (Rp.Juta)

Uraian	Tahun			
	2019	2020	2021	Jan-Jul 2022
PENDAPATAN	-	-	252.933	217.683
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	(143.366)	(110.408)
LABA KOTOR	-	-	109.567	107.275
Beban umum dan administrasi	(58)	(145)	(3.263)	(10.583)
EBITDA	(58)	(145)	106.304	96.692
Depresiasi dan amortisasi	-	-	(14.581)	(12.212)
EBIT	(58)	(145)	91.723	84.480
Penghasilan keuangan	0	1	883	1.319
Laba (rugi) selisih kurs	(1)	4	687	(248)
Beban keuangan	-	-	(101)	(1.295)
EBT	(59)	(140)	93.192	84.256
Pajak Final	-	-	(3.035)	(2.612)
LABA BERSIH (EAT)	(59)	(140)	90.156	81.644
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
LABA KOMPREHENSIF	(59)	(140)	90.156	81.644
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2019-2021			
EBITDA/Sales	42,03%	n/a	n/a	42,03%
EBIT/Sales	36,26%	n/a	n/a	36,26%
EBT/Sales	36,84%	n/a	n/a	36,84%
EAT/Sales	35,64%	n/a	n/a	37,51%



Analisis vertikal laporan laba rugi penyesuaian adalah sebagai berikut:

Analisis Vertikal Laba Rugi Penyesuaian

Uraian	Tahun				Rata-rata 2019-2021
	2019	2020	2021	Jan-Jul 2022	
PENDAPATAN	n/a	n/a	100,00%	100,00%	100,00%
BEBAN POKOK PENDAPATAN	n/a	n/a	-56,68%	-50,72%	-56,68%
LABA KOTOR	n/a	n/a	43,32%	49,28%	43,32%
Beban umum dan administrasi	n/a	n/a	-1,29%	-4,86%	-1,29%
EBITDA	n/a	n/a	42,03%	44,42%	42,03%
Depresiasi	n/a	n/a	-5,76%	-5,61%	-5,76%
EBIT	n/a	n/a	36,26%	38,81%	36,26%
Penghasilan keuangan	n/a	n/a	0,35%	0,61%	0,35%
Laba (rugi) selisih kurs	n/a	n/a	0,27%	-0,11%	0,27%
Beban keuangan	n/a	n/a	-0,04%	-0,60%	-0,04%
EBT	n/a	n/a	36,84%	38,71%	36,84%
Pajak Final	n/a	n/a	-1,20%	-1,20%	-1,20%
LABA BERSIH (EAT)	n/a	n/a	35,64%	37,51%	35,64%
Penghasilan komprehensif lain	n/a	n/a	0,00%	0,00%	0,00%
LABA KOMPREHENSIF	n/a	n/a	35,64%	37,51%	35,64%

Analisis horizontal laba rugi penyesuaian adalah sebagai berikut:

Analisis Horizontal Laba Rugi Penyesuaian

Uraian	Tahun				Rata-rata 2019-2021
	2019	2020	2021	Jan-Jul 2022	
PENDAPATAN	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
BEBAN POKOK PENDAPATAN	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
LABA KOTOR	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Beban umum dan administrasi	n/a	149,95%	2154,62%	n/a	1152,29%
EBITDA	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Depresiasi	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
EBIT	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Penghasilan keuangan	n/a	36134,26%	125606,21%	n/a	80870,24%
Laba (rugi) selisih kurs	n/a	-430,12%	15181,92%	n/a	7375,90%
Beban keuangan	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
EBT	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Pajak Final	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
LABA BERSIH (EAT)	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Penghasilan komprehensif lain	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
LABA KOMPREHENSIF	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Berdasarkan analisis vertikal laba rugi penyesuaian, beban pokok pendapatan terhadap pendapatan 56,68% pada tahun 2021 dan 50,72% pada periode 31 Juli 2022. Beban umum dan administrasi terhadap pendapatan 1,29% pada tahun 2021 dan 4,68% pada periode 31 Juli 2022.

Berdasarkan analisis horizontal laba rugi penyesuaian, pertumbuhan pendapatan Perseroan selama tahun 2019 - 2021 tidak ada karena Perseroan baru memulai operasi komersialnya sejak Januari 2021. EBITDA Perseroan tercatat negatif Rp 145 juta pada tahun 2020 dan meningkat signifikan menjadi sebesar Rp 106.304 juta pada tahun 2021, EBIT pada tahun 2020 tercatat sebesar negatif Rp 145 juta dan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 93.192 juta, EBT pada tahun 2020 tercatat sebesar negatif Rp 140 juta dan pada tahun 2021 sebesar Rp 93.192 juta, dan laba bersih pada tahun 2020 tercatat sebesar negatif Rp 140 juta dan pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp 90.156 juta, hal ini dikarenakan HATM telah memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2021.



Laporan Posisi Keuangan
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
Posisi Keuangan (Rp.Juta)

Uraian	Tahun				
	2019	2020	2021	Jul 2022	
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	441	871	41.481	307.369	
Deposito berjangka	-	-	55.000	-	
Piutang usaha	-	-	13.950	33.175	
Piutang lain-lain	279.500	278.000	397	1.160	
Persediaan	-	1.463	28.487	34.703	
Uang muka	-	-	3.955	2.645	
Biaya dibayar di muka	-	-	3.252	1.612	
Pajak dibayar di muka	-	100	-	-	
Aset lancar lain	-	-	-	5	
Jumlah Aset Lancar	279.941	280.434	146.523	380.668	
Aset Tidak Lancar					
Aset tetap					
Nilai perolehan	-	98.000	298.419	298.419	
Akumulasi penyusutan	-	-	13.251	24.133	
Nilai buku	-	98.000	285.168	274.285	
Beban <i>docking</i> ditangguhkan					
Nilai perolehan	-	-	5.700	5.700	
Akumulasi amortisasi	-	-	1.330	2.660	
Nilai buku	-	-	4.370	3.040	
Jumlah Aset Tidak Lancar	-	98.000	289.538	277.325	
JUMLAH ASET	279.941	378.434	436.060	657.994	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha	-	1.533	20.086	14.768	
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	97.100	-	-	
Utang pajak	-	-	732	1.881	
Beban masih harus dibayar	-	-	102	2.332	
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	9.000	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-	98.633	29.920	18.980	
Liabilitas Jangka Panjang					
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	36.000	-	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	183	476	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	36.183	476	
JUMLAH LIABILITAS	-	98.633	66.103	19.456	
Ekuitas					
Modal saham	280.000	280.000	280.000	350.000	
Tambahan modal disetor	-	-	-	150.904	
Saldo laba (rugi)	(59)	(199)	89.958	137.634	
Jumlah Ekuitas	279.941	279.801	369.958	638.538	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	279.941	378.434	436.060	657.994	
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata 2019-2021				
<i>Current Ratio</i>	387,02%	n/a	284,32%	489,71%	2005,60%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	17,71%	0,00%	35,25%	17,87%	3,05%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	13,74%	0,00%	26,06%	15,16%	2,96%

Sumber : Laporan keuangan periode 31 Desember 2019 dan 31 Juli 2022 (audited)

Laporan Arus Kas

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Arus Kas (Rp.Juta)

Uraian	Tahun			
	2019	2020	2021	Jul 2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	-	-	238.983	198.458
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(59)	(171)	(160.604)	(127.331)
Penerimaan (pengeluaran) kas dari penghasilan keuangan	0	1	486	921
Pembayaran kas untuk beban keuangan				(1.050)
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan final	-	-	(3.035)	(2.612)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	(59)	(170)	75.829	68.387
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak berelasi	-	1.500	278.000	-
Penambahan beban <i>docking</i> ditangguhkan	-	-	(5.700)	-
Pencairan (penambahan) deposito berjangka	-	-	(55.000)	55.000
Perolehan aset tetap	-	(900)	(200.419)	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	-	600	16.881	55.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	-	45.000	-
Penambahan setoran modal saham	500	-	-	179.000
Pembayaran biaya emisi	-	-	-	(2.541)
Dividen	-	-	-	(33.958)
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	(97.100)	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	500	-	(52.100)	142.501
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS & SETARA KAS	441	430	40.610	265.888
KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN	-	441	871	41.481
KAS & SETARA KAS AKHIR TAHUN	441	871	41.481	307.369

Sumber : Laporan keuangan periode 31 Desember 2019 dan 31 Juli 2022 (audited)

Pendapatan

Komposisi pendapatan periode 31 Desember 2019 – 31 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun				Rata-rata 2019-2021
	2019	2020	2021	Jan-Jul 2022	
(%)					
Pengangkutan	n/a	n/a	99,11%	99,81%	99,11%
<i>Demurrage</i>	n/a	n/a	0,89%	0,19%	0,89%
Jumlah	n/a	n/a	100,00%	100,00%	100,00%
(Rp.Juta)					
Pengangkutan	-	-	250.670	217.276	
<i>Demurrage</i>	-	-	2.263	407	
Jumlah	-	-	252.933	217.683	

Selama periode 2019 – 2021, komposisi pendapatan Perseroan didominasi oleh pendapatan dari pengangkutan dengan rata-rata proporsi terhadap total aset sebesar 99,11% diikuti oleh pendapatan dari *demurrage* dengan rata-rata proporsi terhadap pendapatan sebesar 0,89%. Pada periode 31 Juli 2022, komposisi pendapatan Perseroan terdiri dari pendapatan dari pengangkutan sebesar 99,81% dan pendapatan dari *demurrage* sebesar 0,19%.

Pertumbuhan pendapatan periode 2019 – 2021 tidak ada dikarenakan perusahaan baru memulai operasi komersialnya sejak Januari 2021.

Aset

Komposisi aset Perseroan pada periode 31 Desember 2019 – 31 Juli 2022:

Komposisi Aset

Uraian	Tahun				Rata-rata 2019-2021
	2019	2020	2021	Jul 2022	
(%)					
Aset Lancar	100,00%	74,10%	33,60%	57,85%	69,24%
Aset Tidak Lancar	0,00%	25,90%	66,40%	42,15%	30,76%
Jumlah	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
(Rp.Juta)					
Aset Lancar	279.941	280.434	146.523	380.668	
Aset Tidak Lancar	-	98.000	289.538	277.325	
Jumlah	279.941	378.434	436.060	657.994	

Selama tahun 2019 – 2021 komposisi aset Perseroan didominasi oleh aset lancar dengan rata-rata proporsi terhadap total aset sebesar 69,24%, diikuti oleh aset tidak lancar sebesar 30,76%. Komposisi aset lancar terbesar adalah piutang lain-lain, sedangkan komposisi aset tidak lancar didominasi utamanya oleh aset tetap. Tahun 2021, komposisi aset Perseroan terdiri dari 33,60% aset lancar dan 66,40% aset tidak lancar. Pada periode 31 Juli 2022, tercatat komposisi aset Perseroan terdiri dari 57,85% aset lancar dan 42,15% aset tidak lancar.

Selanjutnya, pertumbuhan aset Perseroan disajikan sebagai berikut:

Pertumbuhan Aset

Uraian	Tahun				Rata-rata 2019-2021
	2019	2020	2021	Jul 2022	
(%)					
Aset Lancar	n/a	0,18%	-47,75%	159,80%	-23,79%
Aset Tidak Lancar	n/a	n/a	195,45%	-4,22%	195,45%
Jumlah	n/a	35,18%	15,23%	50,90%	25,21%

Dalam tahun 2019 – 2021 pertumbuhan aset Perseroan terus meningkat dengan tingkat pertumbuhan aset rata-rata sebesar 25,21%. Tahun 2019, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp 279.941 juta yang seluruhnya adalah aset tetap. Di tahun 2020, pertumbuhan aset Perseroan meningkat 35,18% sehingga total aset Perseroan menjadi Rp 378.434 juta yang terdiri dari Rp 280.434 juta aset lancar dan Rp 98.000 juta aset tidak lancar. Pada tahun 2021, pertumbuhan aset Perseroan kembali meningkat sebesar 15,23% sehingga aset Perseroan menjadi Rp 436.060 juta yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp 146.523 juta dan aset tidak lancar Rp 289.538 juta. Pada periode 31 Juli 2022, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 657.994 juta yang terdiri dari Rp 380.668 juta aset lancar dan Rp 277.325 juta aset tidak lancar.

Liabilitas

Berdasarkan laporan posisi keuangan periode 31 Desember 2017 – 31 Juli 2022, berikut disajikan komposisi liabilitas perusahaan:

Komposisi Liabilitas

Uraian	Tahun				Rata-rata 2019-2021
	2019	2020	2021	Jul 2022	
(%)					
Liabilitas Jangka Pendek	n/a	100,00%	45,26%	97,56%	72,63%
Liabilitas Jangka Panjang	n/a	0,00%	54,74%	2,44%	27,37%
Jumlah	n/a	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
(Rp.Juta)					
Liabilitas Jangka Pendek	-	98.633	29.920	18.980	
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	36.183	476	
Jumlah	-	98.633	66.103	19.456	

Pada tahun 2019 – 2021 komposisi liabilitas Perseroan didominasi oleh liabilitas jangka pendek dengan proporsi terhadap total liabilitas sebesar 72,63% diikuti oleh liabilitas jangka panjang sebesar 27,37%. Komposisi liabilitas jangka pendek terbesar utamanya berasal dari utang lain-lain pihak berelasi sedangkan komposisi liabilitas jangka panjang didominasi utamanya dari pinjaman jangka panjang - pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Di tahun 2021, komposisi liabilitas Perseroan sebesar 45,26% liabilitas jangka pendek dan 54,74% liabilitas jangka panjang. Pada periode 31 Juli 2022, tercatat komposisi liabilitas Perseroan berupa 97,56% liabilitas jangka pendek dan 2,44% liabilitas jangka panjang.

Selanjutnya, pertumbuhan liabilitas perusahaan disajikan sebagai berikut:

Pertumbuhan Liabilitas

Uraian	Tahun				Rata-rata 2019-2021
	2019	2020	2021	Jul 2022	
(%)					
Liabilitas Jangka Pendek	n/a	n/a	-69,67%	-36,56%	-69,67%
Liabilitas Jangka Panjang	n/a	n/a	n/a	-98,69%	n/a
Jumlah	n/a	n/a	-32,98%	-70,57%	-32,98%

Dalam tahun 2019 – 2021, pertumbuhan liabilitas Perseroan cenderung menurun dengan tingkat pertumbuhan liabilitas rata-rata sebesar -32,98%. Pada tahun 2019, Perseroan belum mencatatkan liabilitas. Di tahun 2020, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp 98.633 juta. Tahun 2021, pertumbuhan liabilitas Perseroan menurun -32,98% sehingga total liabilitas menjadi Rp 66.103 juta. Pada periode 31 Juli 2022, tercatat total liabilitas sebesar Rp 19.456 juta yang terdiri dari Rp 18.980 juta liabilitas jangka pendek dan Rp 476 juta liabilitas jangka panjang.

Penilaian Arus Kas

Pada tahun 2019, arus kas operasi Perseroan tercatat negatif sebesar Rp 59 juta yang utamanya disebabkan oleh pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya. Di tahun 2020, Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp 170 juta yang utamanya digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya. Pada tahun 2021, Perseroan tercatat memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 75.829 juta yang utamanya berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Periode 31 Juli 2022, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 68.387 juta yang utamanya berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Selanjutnya tahun 2019, Perseroan tidak tercatat memperoleh maupun menggunakan kas untuk aktivitas investasi. Tahun 2020, arus kas dari aktivitas investasi Perseroan tercatat positif sebesar Rp 600 juta yang utamanya berasal dari penerimaan dari piutang lain-lain – pihak berelasi. Di tahun 2021, Perseroan tercatat memperoleh kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 16.881 juta yang utamanya berasal dari penerimaan dari piutang lain-lain – pihak berelasi. Periode 31 Juli 2022, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 55.000 juta yang berasal dari pencairan deposito berjangka.

Pada tahun 2019, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 500 juta yang berasal dari penambahan setoran modal saham. Di tahun 2020, Perseroan tidak tercatat memperoleh maupun menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan. Pada tahun 2021, arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat negatif sebesar Rp 52.100 juta yang utamanya disebabkan oleh pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi. Periode 31 Juli 2022, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 142.501 juta yang utamanya berasal dari penambahan setoran modal saham.

Kas Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 441 juta. Pada tahun 2020 kas Perseroan meningkat 97,59% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 871 juta yang utamanya diperoleh dari kas aktivitas investasi dan pendanaan yang positif. Di tahun 2021 kas Perseroan meningkat 4.663,24% menjadi Rp 41.481 juta yang utamanya karena kas aktivitas operasi dan investasi yang positif. Pada periode 31 Juli 2022, tercatat kas Perseroan meningkat menjadi Rp 307.369 juta yang utamanya karena kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang tercatat positif.

Saldo kas pada setiap tahun selalu positif karena kebutuhan kas untuk operasi dan investasi disesuaikan dengan pendanaannya.

4.1.2. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan disajikan sebagai berikut:

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Analisis Rasio

Uraian	Tahun				Rata-rata 2019-2021
	2019	2020	2021	Jan-Jul 2022	
Pertumbuhan Pendapatan	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Rasio Profitabilitas					
EBITDA/Sales	n/a	n/a	42,03%	44,42%	42,03%
EBIT/Sales	n/a	n/a	36,26%	38,81%	36,26%
EBT/Sales	n/a	n/a	36,84%	38,71%	36,84%
EAT/Sales	n/a	n/a	35,64%	37,51%	35,64%
ROE	-0,02%	-0,05%	24,37%	12,79%	8,10%
ROA	-0,02%	-0,04%	20,68%	12,41%	6,87%
Rasio Efektivitas					
Perputaran Piutang Usaha	n/a	n/a	18,13x	6,56x	18,13x
Perputaran Persediaan	n/a	n/a	5,03x	3,18x	5,03x
Perputaran Aset	n/a	n/a	0,58x	0,33x	0,58x
Perputaran Utang Usaha	n/a	n/a	7,14x	7,48x	7,14x
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas					
Current Ratio	n/a	2,84x	4,90x	20,06x	3,87x
Debt to Equity	0,00x	0,35x	0,18x	0,03x	0,18x
Debt to Asset	0,00x	0,26x	0,15x	0,03x	0,14x

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Selama tahun 2019 – 2021, rasio profitabilitas Perseroan cenderung meningkat. Rata-rata profitabilitas Perseroan yang diukur menggunakan EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales, dan EAT/Sales berturut-turut adalah 42,03%, 36,26%, 36,84%, dan 35,64%. Pada periode 31 Juli 2022, EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales, dan EAT/Sales masing-masing sebesar 44,42%, 38,81%, 38,71%, dan 37,51% .

Sedangkan profitabilitas Perseroan yang dikaitkan dengan pengembalian terhadap perusahaan dan pemegang saham yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Rata-rata ROE dan ROA Perseroan dalam tahun 2019 – 2021 masing-masing 8,10% dan 6,87%. Pada periode 31 Juli 2022 tercatat ROE dan ROA Perseroan masing-masing sebesar 12,79% dan 12,41%.

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus dibayar dengan aset lancarnya. Dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan, digunakan *Current Ratio* (CR). Semakin tinggi CR maka semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan. Pada tahun 2019 – 2021, pertumbuhan likuiditas perusahaan cenderung meningkat dengan *Current Ratio* tahun 2021 sebesar 4,90x, artinya Perseroan memiliki Rp 4,90 aset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi setiap Rp 1 utang lancarnya. Pada periode 31 Juli 2022, tercatat CR Perseroan sebesar 20,06x.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya ketika dilikuidasi yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Semakin rendah DER dan DAR maka semakin tinggi solvabilitas perusahaan. Solvabilitas Perseroan tahun 2019 – 2021 cenderung berfluktuasi, dengan DER dan DAR tahun 2021 masing-masing adalah 0,18x dan 0,15x. Artinya, perusahaan memiliki utang Rp 0,18 untuk setiap Rp 1 ekuitas yang dimilikinya serta setiap Rp 1 aset perusahaan dibiayai oleh utang sebesar Rp 0,15. Pada periode 31 Juli 2022, tercatat DER dan DAR Perseroan masing-masing sebesar 0,03x dan 0,03x.

Rasio Efektivitas

Efektivitas adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Efektivitas dapat diukur dengan rasio perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, perputaran aset dan perputaran utang usaha. Pada tahun 2021, Perseroan memiliki tingkat perputaran piutang usaha sebesar 18,13x, artinya dalam satu tahun Perseroan dapat menagih piutang usahanya selama ± 20 hari. Selanjutnya, efektivitas Perseroan dalam mengelola persediaannya dengan tingkat perputaran persediaan sebesar 5,03x, artinya dalam satu tahun Perseroan dapat menghabiskan persediaannya selama ± 73 hari. Kemudian, perusahaan memiliki tingkat perputaran aset yang cenderung meningkat, pada tahun 2021 perputaran aset Perseroan sebesar 0,58x, artinya Perseroan menginvestasikan asetnya selama lebih dari satu tahun untuk memperoleh pendapatan. Perusahaan memiliki tingkat perputaran utang usaha yang cenderung meningkat, pada tahun 2021 perputaran utang usaha Perseroan sebesar 7,14x, artinya Perseroan dapat melunasi utang usahanya dalam waktu ± 51 hari. Pada periode 31 Juli 2022, tercatat rasio perputaran piutang usaha, perputaran persediaan, perputaran aset dan perputaran utang usaha masing-masing sebesar 6,56x, 3,18x, 0,33x, dan 7,48x.

4.1.3. Analisis Laporan Keuangan Sebelum Transaksi dan Proforma Laporan Keuangan Setelah Transaksi

Analisis dilakukan mencakup analisis dampak transaksi terhadap laporan keuangan Perseroan yang dilakukan berdasarkan informasi keuangan proforma Perseroan sebelum dan setelah transaksi pada tanggal 31 Juli 2022 dari manajemen Perseroan.

Tujuan informasi keuangan Proforma adalah untuk memperlihatkan dampak signifikan transaksi yang terjadi atas informasi keuangan historis. Namun, Informasi keuangan proforma bukan merupakan petunjuk hasil usaha atau dampak yang berkaitan atas posisi keuangan sebagai akibat dari transaksi yang telah terjadi sebelumnya. Informasi keuangan proforma disusun dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan sebelum transaksi diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik William Suria Djaja Salim dari KAP Gideon Adi & Rekan.
- Pelaksanaan transaksi telah berlaku efektif pada tanggal 31 Juli 2022.
- Pelaksanaan transaksi telah efektif dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Informasi keuangan proforma tersebut adalah sebagai berikut:

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
Posisi Keuangan Proforma (Rp.Juta)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Juli 2022		31 Juli 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	307.369	(251.000)	56.369
Deposito berjangka	-	-	-
Piutang usaha	33.175	-	33.175
Piutang lain-lain	1.160	-	1.160
Persediaan	34.703	-	34.703
Uang muka	2.645	-	2.645
Biaya dibayar di muka	1.612	-	1.612
Pajak dibayar di muka	-	-	-
Aset lancar lain	5	-	5
Jumlah Aset Lancar	380.668	(251.000)	129.668
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	274.285	251.000	525.285
Beban docking ditangguhkan	3.040	-	3.040
Jumlah Aset Tidak Lancar	277.325	251.000	528.325
JUMLAH ASET	657.994	-	657.994

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
Posisi Keuangan Proforma (Rp.Juta)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	31 Juli 2022		31 Juli 2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	14.768	-	14.768
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-
Utang pajak	1.881	-	1.881
Beban masih harus dibayar	2.332	-	2.332
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18.980	-	18.980
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	476	-	476
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	476	-	476
JUMLAH LIABILITAS	19.456	-	19.456
Ekuitas			
Modal saham	350.000	-	350.000
Tambahan modal disetor	150.904	-	150.904
Saldo laba (rugi)	137.634	-	137.634
Jumlah Ekuitas	638.538	-	638.538
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	657.994	-	657.994
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas			
<i>Current Ratio</i>	2005,60%		683,18%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	3,05%		3,05%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	2,96%		2,96%

Sumber: Manajemen Perseroan

Berikut adalah analisis singkat atas informasi posisi keuangan proforma Perseroan per 31 Juli 2022 atas transaksi:

- Proforma aset lancar mengalami penurunan 65,94% dari Rp 380.668 juta menjadi Rp 129.668 juta .
- Proforma aset tidak lancar mengalami peningkatan 90,51% dari Rp 277.325 juta menjadi Rp 528.325 juta.
- Secara keseluruhan proforma aset Perseroan setelah dilakukannya Rencana Transaksi tidak mengalami perubahan.
- Proforma liabilitas jangka pendek tidak mengalami perubahan.
- Proforma liabilitas jangka panjang tidak mengalami perubahan.
- Secara keseluruhan proforma liabilitas Perseroan tidak mengalami perubahan.
- Proforma ekuitas tidak mengalami perubahan.
- Proforma *Current Ratio* mengalami penurunan dari 2005,60% menjadi 683,18%.
- Proforma *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan dengan dilakukannya transaksi kondisi likuiditas mengalami penurunan, namun solvabilitas Perseroan tidak mengalami perubahan.

4.1.4. Penilaian Atas Proyeksi Keuangan yang Diperoleh dari Manajemen

Kami telah menerima proyeksi keuangan tanpa dan dengan transaksi dari manajemen. Proyeksi keuangan tersebut telah kami sesuaikan. Berdasarkan penilaian kami, proyeksi keuangan tersebut yang telah disesuaikan telah mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya. Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.

a. Proyeksi Keuangan Perseroan Tanpa Transaksi

Asumsi – Asumsi

Jangka Waktu Proyeksi

Proyeksi keuangan disajikan mulai dari 1 Agustus 2022 – 31 Desember 2027.

Laporan Laba (Rugi)

- Pendapatan periode 1 Agustus – 31 Desember 2022 adalah proporsi pendapatan periode 1 Januari – 31 Juli 2022 dan selanjutnya pendapatan diasumsikan meningkat 2,00% setiap tahun.
- Beban pokok pendapatan diasumsikan sebesar 58,00% dari pendapatan.
- Beban umum dan administrasi periode 1 Agustus – 31 Desember 2022 adalah proporsi beban umum dan administrasi periode 1 Januari – 31 Juli 2022 dan selanjutnya beban umum dan administrasi diasumsikan meningkat 3,00% setiap tahun.
- Perhitungan penyusutan dan amortisasi dengan metode garis lurus dengan sisa umur ekonomis yang wajar disajikan pada lampiran 1.
- Penghasilan keuangan diasumsikan nol atau tidak ada.
- Laba (rugi) selisih kurs diasumsikan nol atau tidak ada.
- Beban keuangan diasumsikan nol atau tidak ada.
- Pajak penghasilan final diasumsikan 1,20% dari pendapatan.

Laporan Posisi Keuangan

- Aset lancar
 - Deposito berjangka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Piutang usaha diasumsikan sebesar 30 hari dari pendapatan.
 - Piutang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Persediaan diasumsikan 70 hari dari beban pokok pendapatan.
 - Uang muka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Biaya dibayar dimuka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Aset lancar lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
- Aset tidak lancar
 - Aset tetap

Nilai perolehan diasumsikan meningkat per tahun dari tahun sebelumnya sebagai capex. Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan disajikan pada lampiran 1.
 - Beban docking ditangguhkan

Nilai perolehan diasumsikan tetap. Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan disajikan pada lampiran 1.

- Liabilitas jangka pendek
 - Utang usaha diasumsikan sebesar 30 hari dari beban pokok pendapatan.
 - Utang lain-lain – pihak berelasi diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Utang pajak diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Beban masih harus dibayar diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam satu tahun diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
- Liabilitas jangka panjang
 - Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
- Ekuitas
 - Modal saham diasumsikan tetap, diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Tambahan modal disetor diasumsikan tetap, diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Saldo laba (rugi) adalah penjumlahan antara laba (rugi) bersih periode berjalan dengan saldo (rugi) laba periode sebelumnya.

Asumsi – asumsi yang digunakan yang terkait langsung dengan kegiatan usaha dalam proyeksi posisi keuangan adalah wajar.

Proyeksi Laba Rugi Tanpa Dilakukannya Transaksi

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Proyeksi Laba Rugi Tanpa Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Tahun						
	Jan-Jul 2022	Ags-Des 2022	2023	2024	2025	2026	2027	
PENDAPATAN	217.683	155.488	380.634	388.247	396.011	403.932	412.010	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(110.408)	(78.863)	(220.768)	(225.183)	(229.687)	(234.280)	(238.966)	
LABA KOTOR	107.275	76.625	159.866	163.064	166.325	169.651	173.044	
Beban umum dan administrasi	(10.583)	(7.559)	(18.686)	(19.247)	(19.824)	(20.419)	(21.031)	
EBITDA	96.692	69.066	141.180	143.817	146.501	149.233	152.013	
Depresiasi dan amortisasi	(12.212)	(8.960)	(20.818)	(19.712)	(20.454)	(21.199)	(21.945)	
EBIT	84.480	60.106	120.362	124.105	126.047	128.034	130.068	
Penghasilan keuangan	1.319	-	-	-	-	-	-	
Laba (rugi) selisih kurs	(248)	-	-	-	-	-	-	
Beban keuangan	(1.295)	-	-	-	-	-	-	
EBT	84.256	60.106	120.362	124.105	126.047	128.034	130.068	
Pajak Final	(2.612)	(1.866)	(4.568)	(4.659)	(4.752)	(4.847)	(4.944)	
LABA BERSIH (EAT)	81.644	58.240	115.794	119.446	121.295	123.187	125.124	
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2023-2027							
EBITDA/Sales	36,99%	44,42%	44,42%	37,09%	37,04%	36,99%	36,94%	36,90%
EBIT/Sales	31,74%	38,81%	38,66%	31,62%	31,97%	31,83%	31,70%	31,57%
EBT/Sales	31,74%	38,71%	38,66%	31,62%	31,97%	31,83%	31,70%	31,57%
EAT/Sales	30,54%	37,51%	37,46%	30,42%	30,77%	30,63%	30,50%	30,37%

Proyeksi Posisi Keuangan Tanpa Dilakukannya Transaksi

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Proyeksi Posisi Keuangan Tanpa Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Tahun Proyeksi						
	Jul 2022	Des 2022	2023	2024	2025	2026	2027	
ASET								
Aset Lancar								
Kas dan setara kas	307.369	373.780	500.359	632.439	767.087	904.350	1.044.273	
Deposito berjangka	-	-	-	-	-	-	-	
Piutang usaha	33.175	30.672	31.285	31.911	32.549	33.200	33.864	
Piutang lain-lain	1.160	1.160	1.160	1.160	1.160	1.160	1.160	
Persediaan	34.703	36.298	42.339	43.186	44.049	44.930	45.829	
Uang muka	2.645	2.645	2.645	2.645	2.645	2.645	2.645	
Biaya dibayar di muka	1.612	1.612	1.612	1.612	1.612	1.612	1.612	
Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-	-	-	
Aset lancar lain	5	5	5	5	5	5	5	
Jumlah Aset Lancar	380.668	446.171	579.404	712.956	849.107	987.901	1.129.387	
Aset Tidak Lancar								
Aset tetap								
Nilai perolehan	298.419	300.905	306.874	312.842	318.811	324.779	330.747	
Akumulasi penyusutan	24.133	31.906	50.872	70.584	91.037	112.236	134.181	
Nilai buku	274.285	268.999	256.002	242.258	227.773	212.543	196.566	
Beban <i>docking</i> ditangguhkan								
Nilai perolehan	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	
Akumulasi amortisasi	2.660	3.848	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	
Nilai buku	3.040	1.853	-	-	-	-	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar	277.325	270.852	256.002	242.258	227.773	212.543	196.566	
JUMLAH ASET	657.994	717.022	835.406	955.214	1.076.880	1.200.444	1.325.953	
LIABILITAS DAN EKUITAS								
Liabilitas Jangka Pendek								
Utang usaha	14.768	15.556	18.145	18.508	18.878	19.256	19.641	
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	
Utang pajak	1.881	1.881	1.881	1.881	1.881	1.881	1.881	
Beban masih harus dibayar	2.332	2.332	2.332	2.332	2.332	2.332	2.332	
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18.980	19.769	22.358	22.721	23.091	23.469	23.854	
Liabilitas Jangka Panjang								
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	476	476	476	476	476	476	476	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	476	476	476	476	476	476	476	
JUMLAH LIABILITAS	19.456	20.245	22.833	23.196	23.567	23.944	24.329	
Ekuitas								
Modal saham	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	
Tambahan modal disetor	150.904	150.904	150.904	150.904	150.904	150.904	150.904	
Saldo laba (rugi)	137.634	195.874	311.668	431.114	552.409	675.595	800.719	
Jumlah Ekuitas	638.538	696.778	812.572	932.018	1.053.313	1.176.500	1.301.624	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	657.994	717.022	835.406	955.214	1.076.880	1.200.444	1.325.953	
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata 2023-2027							
<i>Current Ratio</i>	3670,15%	2005,60%	2256,92%	2591,50%	3137,90%	3677,23%	4209,48%	4734,66%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	2,29%	3,05%	2,91%	2,81%	2,49%	2,24%	2,04%	1,87%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	2,24%	2,96%	2,82%	2,73%	2,43%	2,19%	1,99%	1,83%



Proyeksi Arus Kas Tanpa Dilakukannya Transaksi

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Proyeksi Arus Kas Tanpa Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun Proyeksi					
	Ags-Des 2022	2023	2024	2025	2026	2027
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Laba Bersih	58.240	115.794	119.446	121.295	123.187	125.124
Depresiasi dan amortisasi	8.960	20.818	19.712	20.454	21.199	21.945
Perubahan Modal Kerja :						
(Kenaikan) Penurunan Piutang usaha	2.503	(613)	(626)	(638)	(651)	(664)
(Kenaikan) Penurunan Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Persediaan	(1.595)	(6.041)	(847)	(864)	(881)	(899)
(Kenaikan) Penurunan Uang muka	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset lancar lain	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Beban docking ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang usaha	789	2.589	363	370	378	385
Kenaikan (Penurunan) Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang pajak	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-
Perubahan Modal Kerja	1.697	(4.065)	(1.110)	(1.132)	(1.154)	(1.177)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Operasi	68.897	132.547	138.048	140.617	143.231	145.891
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
(Kenaikan) Penurunan Deposito berjangka	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset tetap	(2.487)	(5.968)	(5.968)	(5.968)	(5.968)	(5.968)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Investasi	(2.487)	(5.968)	(5.968)	(5.968)	(5.968)	(5.968)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Modal saham	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	66.410	126.579	132.080	134.649	137.263	139.923
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	307.369	373.780	500.359	632.439	767.087	904.350
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	373.780	500.359	632.439	767.087	904.350	1.044.273

b. Proyeksi Keuangan Perseroan Dengan Transaksi

Asumsi – Asumsi

Jangka Waktu Proyeksi

Proyeksi keuangan disajikan mulai dari 1 Agustus 2022 – 31 Desember 2027.

Laporan Laba (Rugi)

- Pendapatan periode 1 Agustus – 31 Desember 2022 adalah proporsi pendapatan periode 1 Januari – 31 Juli 2022 dan selanjutnya pendapatan diasumsikan meningkat 2,00% setiap tahun ditambah pendapatan dari Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila.
- Beban pokok pendapatan diasumsikan sebesar 58,00% dari pendapatan ditambah beban pokok pendapatan dari Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila.
- Beban umum dan administrasi periode 1 Agustus – 31 Desember 2022 adalah proporsi beban umum dan administrasi periode 1 Januari – 31 Juli 2022, selanjutnya beban umum dan administrasi diasumsikan meningkat 3,00% setiap tahun ditambah beban pokok pendapatan dari Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila.
- Perhitungan penyusutan dan amortisasi dengan metode garis lurus dengan sisa umur ekonomis yang wajar disajikan pada lampiran 1.
- Penghasilan keuangan diasumsikan nol atau tidak ada.
- Laba (rugi) selisih kurs diasumsikan nol atau tidak ada.
- Beban keuangan diasumsikan nol atau tidak ada.
- Pajak penghasilan final diasumsikan 1,20% dari pendapatan.

Laporan Posisi Keuangan

- Aset lancar
 - Deposito berjangka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Piutang usaha diasumsikan sebesar 30 hari dari pendapatan.
 - Piutang lain-lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Persediaan diasumsikan 70 hari dari beban pokok pendapatan.
 - Uang muka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Biaya dibayar dimuka diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Aset lancar lain diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
- Aset tidak lancar
 - Aset tetap
 - Nilai perolehan diasumsikan meningkat per tahun dari tahun sebelumnya sebagai capex. Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan disajikan pada lampiran 1.
 - Beban docking ditangguhkan
 - Nilai perolehan diasumsikan tetap. Akumulasi penyusutan dihitung dengan menambahkan akumulasi penyusutan tahun sebelumnya dengan penyusutan tahun berjalan disajikan pada lampiran 1.
- Liabilitas jangka pendek
 - Utang usaha diasumsikan sebesar 30 hari dari beban pokok pendapatan.
 - Utang lain-lain – pihak berelasi diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Utang pajak diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Beban masih harus dibayar diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.

- Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam satu tahun diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
- Liabilitas jangka panjang
 - Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
- Ekuitas
 - Modal saham diasumsikan tetap, diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Tambahan modal disetor diasumsikan tetap, diasumsikan tetap, sama dengan per 31 Juli 2022.
 - Saldo laba (rugi) adalah penjumlahan antara laba (rugi) bersih periode berjalan dengan saldo (rugi) laba periode sebelumnya.

Asumsi – asumsi yang digunakan yang terkait langsung dengan kegiatan usaha dalam proyeksi posisi keuangan adalah wajar.

Proyeksi Laba Rugi Dengan Dilakukannya Transaksi

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Proyeksi Laba Rugi Dengan Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun Proyeksi						
	Ags-Des 2022	2023	2024	2025	2026	2027	
PENDAPATAN	183.453	456.800	471.461	478.998	486.919	494.997	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(87.252)	(243.617)	(248.101)	(252.536)	(257.130)	(261.816)	
LABA KOTOR	96.201	213.183	223.360	226.462	229.788	233.181	
Beban umum dan administrasi	(8.678)	(21.824)	(22.488)	(23.153)	(23.848)	(24.563)	
EBITDA	87.523	191.358	200.871	203.309	205.941	208.618	
Depresiasi dan amortisasi	(15.497)	(36.506)	(36.027)	(37.396)	(38.769)	(40.142)	
EBIT	72.026	154.853	164.844	165.913	167.172	168.476	
Penghasilan keuangan	-	-	-	-	-	-	
Laba (rugi) selisih kurs	-	-	-	-	-	-	
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	
EBT	72.026	154.853	164.844	165.913	167.172	168.476	
Pajak Final	(2.201)	(5.482)	(5.658)	(5.748)	(5.843)	(5.940)	
LABA BERSIH (EAT)	69.825	149.371	159.187	160.165	161.329	162.536	
Rasio Profitabilitas	Rata-rata 2023-2027						
EBITDA/Sales	42,28%	47,71%	41,89%	42,61%	42,44%	42,29%	42,15%
EBIT/Sales	34,37%	39,26%	33,90%	34,96%	34,64%	34,33%	34,04%
EBT/Sales	34,37%	39,26%	33,90%	34,96%	34,64%	34,33%	34,04%
EAT/Sales	33,17%	38,06%	32,70%	33,76%	33,44%	33,13%	32,84%

Proyeksi Posisi Keuangan Dengan Dilakukannya Transaksi

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Proyeksi Posisi Keuangan Dengan Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun	Proforma	Tahun Proyeksi					
	Jul 2022	Jul 2022	Des 2022	2023	2024	2025	2026	2027
ASET								
Aset Lancar								
Kas dan setara kas	307.369	56.369	140.887	302.960	485.489	670.956	858.911	1.049.423
Deposito berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha	33.175	33.175	32.970	37.545	38.750	39.370	40.021	40.685
Piutang lain-lain	1.160	1.160	1.160	1.160	1.160	1.160	1.160	1.160
Persediaan	34.703	34.703	34.703	46.721	47.581	48.432	49.313	50.211
Uang muka	2.645	2.645	2.645	2.645	2.645	2.645	2.645	2.645
Biaya dibayar di muka	1.612	1.612	1.612	1.612	1.612	1.612	1.612	1.612
Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lancar lain	5	5	5	5	5	5	5	5
Jumlah Aset Lancar	380.668	129.668	213.982	392.648	577.242	764.179	953.665	1.145.740
Aset Tidak Lancar								
Aset tetap								
Nilai perolehan	298.419	549.419	551.905	562.894	573.882	584.871	595.859	606.847
Akumulasi penyusutan	24.133	24.133	38.443	73.096	109.123	146.519	185.288	225.430
Nilai buku	274.285	525.285	513.463	489.798	464.759	438.352	410.571	381.417
Beban docking ditangguhkan								
Nilai perolehan	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700
Akumulasi amortisasi	2.660	2.660	3.848	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700
Nilai buku	3.040	3.040	1.853	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	277.325	528.325	515.315	489.798	464.759	438.352	410.571	381.417
JUMLAH ASET	657.994	657.994	729.297	882.446	1.042.001	1.202.530	1.364.236	1.527.157
LIABILITAS DAN EKUITAS								
Liabilitas Jangka Pendek								
Utang usaha	14.768	14.768	16.246	20.023	20.392	20.756	21.134	21.519
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang pajak	1.881	1.881	1.881	1.881	1.881	1.881	1.881	1.881
Beban masih harus dibayar	2.332	2.332	2.332	2.332	2.332	2.332	2.332	2.332
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18.980	18.980	20.459	24.236	24.604	24.969	25.347	25.732
Liabilitas Jangka Panjang								
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	476	476	476	476	476	476	476	476
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	476	476	476	476	476	476	476	476
JUMLAH LIABILITAS	19.456	19.456	20.934	24.712	25.080	25.445	25.822	26.207
Ekuitas								
Modal saham	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000	350.000
Tambahan modal disetor	150.904	150.904	150.904	150.904	150.904	150.904	150.904	150.904
Saldo laba (rugi)	137.634	137.634	207.459	356.830	516.017	676.181	837.510	1.000.046
Jumlah Ekuitas	638.538	638.538	708.363	857.734	1.016.921	1.177.085	1.338.414	1.500.950
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	657.994	657.994	729.297	882.446	1.042.001	1.202.530	1.364.236	1.527.157
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Rata-rata 2023-2027							
Current Ratio	3048,37%	2005,60%	683,18%	1045,93%	1620,10%	2346,09%	3060,51%	3762,50%
Debt to Equity Ratio	2,24%	3,05%	3,05%	2,96%	2,88%	2,47%	2,16%	1,93%
Debt to Asset Ratio	2,19%	2,96%	2,96%	2,87%	2,80%	2,41%	2,12%	1,89%

Proyeksi Arus Kas Dengan Dilakukannya Transaksi

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Proyeksi Arus Kas Dengan Dilakukannya Transaksi (Rp.Juta)

Uraian	Tahun Proyeksi					
	Des 2022	2023	2024	2025	2026	2027
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Laba Bersih	69.825	149.371	159.187	160.165	161.329	162.536
Depresiasi dan amortisasi	15.497	36.506	36.027	37.396	38.769	40.142
Perubahan Modal Kerja :						
(Kenaikan) Penurunan Piutang usaha	205	(4.575)	(1.205)	(620)	(651)	(664)
(Kenaikan) Penurunan Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Persediaan	-	(12.018)	(860)	(851)	(881)	(899)
(Kenaikan) Penurunan Uang muka	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset lancar lain	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Beban docking ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang usaha	1.478	3.777	369	365	378	385
Kenaikan (Penurunan) Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang pajak	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	-
Perubahan Modal Kerja	1.683	(12.816)	(1.696)	(1.106)	(1.154)	(1.177)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Operasi	87.005	173.061	193.517	196.455	198.943	201.501
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
(Kenaikan) Penurunan Deposito berjangka	-	-	-	-	-	-
(Kenaikan) Penurunan Aset tetap	(253.487)	(10.988)	(10.988)	(10.988)	(10.988)	(10.988)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Investasi	(253.487)	(10.988)	(10.988)	(10.988)	(10.988)	(10.988)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Modal saham	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(166.482)	162.073	182.529	185.467	187.955	190.512
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	307.369	140.887	302.960	485.489	670.956	858.911
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	140.887	302.960	485.489	670.956	858.911	1.049.423

Tanpa dilakukannya transaksi rata-rata EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales Perseroan masing-masing sebesar 36,99%, 31,74%, 31,74% dan 30,54%. Sedangkan dengan dilakukannya transaksi rata-rata EBITDA/Sales, EBIT/Sales, EBT/Sales dan EAT/Sales Perseroan setiap tahun masing-masing sebesar 42,28%, 34,37%, 34,37% dan 33,17%. Dengan demikian dengan dilakukannya transaksi profitabilitas Perseroan mengalami peningkatan.

Tanpa dilakukannya transaksi likuiditas Perseroan yang diukur dengan rata-rata *Current Ratio* (CR) sebesar 3670,15% sedangkan dengan dilakukannya transaksi CR Perseroan menjadi 3048,37%.

Tanpa dilakukannya transaksi solvabilitas Perseroan yang diukur dengan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) masing-masing 2,29% dan 2,24% sedangkan dengan dilakukannya transaksi DER dan DAR Perseroan menjadi 2,24% dan 2,19%.

Dengan transaksi, proyeksi posisi keuangan Perseroan menunjukkan bahwa likuiditas Perseroan mengalami penurunan, namun solvabilitas Perseroan mengalami peningkatan.

Dengan dan tanpa transaksi proyeksi arus kas Perseroan menunjukkan tidak ada *cash deficiency* dan kelangsungan usaha Perseroan selama umur proyeksi terjamin.

4.2. Analisis Inkremental

Analisis inkremental untuk mengukur nilai tambah dari transaksi dengan mempertimbangkan:

- Kontribusi nilai tambah terhadap perusahaan sebagai akibat dari transaksi dan dampaknya terhadap proyeksi keuangan.
- Biaya dan pendapatan yang relevan.
- Informasi non keuangan yang relevan.
- Prosedur pengambilan keputusan oleh perusahaan dalam menentukan rencana dan nilai transaksi dengan memperhatikan alternatif lain.
- Hal-hal material lain.

4.2.1. Kontribusi Nilai Tambah

Berdasarkan proyeksi keuangan dampak dilakukannya transaksi akan meningkatkan pendapatan, laba dan profitabilitas Perseroan yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Analisis kontribusi nilai tambah terhadap pendapatan dan laba Perseroan dapat dihitung sebagai berikut:

Kontribusi Nilai Tambah Terhadap Pendapatan dan Laba Perseroan (Rp.Juta)

Uraian	Tahun						Jumlah
	Ags-Des 2022	2023	2024	2025	2026	2027	
Dengan Transaksi (1)							
Pendapatan	183.453	456.800	471.461	478.998	486.919	494.997	2.572.628
EBITDA	87.523	191.358	200.871	203.309	205.941	208.618	1.097.621
EBIT	72.026	154.853	164.844	165.913	167.172	168.476	893.284
EBT	72.026	154.853	164.844	165.913	167.172	168.476	893.284
EAT	69.825	149.371	159.187	160.165	161.329	162.536	862.412
Tanpa Transaksi (2)							
Pendapatan	155.488	380.634	388.247	396.011	403.932	412.010	2.136.322
EBITDA	69.066	141.180	143.817	146.501	149.233	152.013	801.809
EBIT	60.106	120.362	124.105	126.047	128.034	130.068	688.721
EBT	60.106	120.362	124.105	126.047	128.034	130.068	688.721
EAT	58.240	115.794	119.446	121.295	123.187	125.124	663.085
Kontribusi Nilai Tambah (1-2)							
Pendapatan	27.965	76.166	83.214	82.987	82.987	82.987	436.307
EBITDA	18.457	50.178	57.054	56.808	56.708	56.605	295.811
EBIT	11.921	34.491	40.739	39.865	39.138	38.408	204.562
EBT	11.921	34.491	40.739	39.865	39.138	38.408	204.562
EAT	11.585	33.577	39.741	38.870	38.142	37.412	199.327

Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat bahwa dengan dilakukannya transaksi memberikan kontribusi nilai tambah terhadap pendapatan dan laba Perseroan. Dengan dilakukannya transaksi, peningkatan kontribusi nilai tambah dalam periode 1 Agustus 2022 – 31 Desember 2027 terhadap peningkatan pendapatan sebesar Rp 436.307 juta dan laba EBITDA, EBIT, EBT dan EAT masing-masing sebesar Rp 295.811 juta, Rp 204.562 juta, Rp 204.562 juta dan Rp 199.327 juta.

Analisis kontribusi nilai tambah terhadap profitabilitas Perseroan dapat dihitung sebagai berikut:



Kontribusi Nilai Tambah Terhadap Profitabilitas Perseroan

Uraian	Tahun					Rata-rata 2023-2027	
	Ags-Des 2022	2023	2024	2025	2026		2027
Dengan Transaksi (1)							
EBITDA/Sales	47,71%	41,89%	42,61%	42,44%	42,29%	42,15%	42,28%
EBIT/Sales	39,26%	33,90%	34,96%	34,64%	34,33%	34,04%	34,37%
EBT/Sales	39,26%	33,90%	34,96%	34,64%	34,33%	34,04%	34,37%
EAT/Sales	38,06%	32,70%	33,76%	33,44%	33,13%	32,84%	33,17%
Tanpa Transaksi (2)							
EBITDA/Sales	44,42%	37,09%	37,04%	36,99%	36,94%	36,90%	36,99%
EBIT/Sales	38,66%	31,62%	31,97%	31,83%	31,70%	31,57%	31,74%
EBT/Sales	38,66%	31,62%	31,97%	31,83%	31,70%	31,57%	31,74%
EAT/Sales	37,46%	30,42%	30,77%	30,63%	30,50%	30,37%	30,54%
Kontribusi Nilai Tambah							
EBITDA/Sales	7,41%	12,94%	15,02%	14,73%	14,48%	14,23%	14,28%
EBIT/Sales	1,57%	7,20%	9,38%	8,82%	8,32%	7,81%	8,31%
EBT/Sales	1,57%	7,20%	9,38%	8,82%	8,32%	7,81%	8,31%
EAT/Sales	1,62%	7,49%	9,75%	9,17%	8,64%	8,12%	8,63%

Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat bahwa dengan dilakukannya transaksi memberikan kontribusi nilai tambah terhadap profitabilitas Perseroan. Dengan dilakukannya transaksi, peningkatan kontribusi nilai tambah dalam tahun 2023-2027 terhadap peningkatan profitabilitas EBITDA, EBIT, EBT dan EAT rata-rata masing-masing sebesar 14,28%, 8,31%, 8,31% dan 8,63%.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya transaksi, Perseroan akan memperoleh nilai tambah berupa peningkatan pendapatan, laba dan profitabilitas yang akan menguntungkan Perseroan.

4.2.2. Biaya dan Pendapatan yang Relevan

Perseroan akan memperhatikan biaya dan pendapatan yang relevan sesuai dengan keadaan industri dan margin laba yang diharapkan. Apabila pendapatan berkurang Perseroan akan menurunkan biaya secara proporsional hingga margin laba yang diharapkan dapat tercapai. Dengan demikian transaksi yang dilakukan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

4.2.3. Informasi Non Keuangan yang Relevan

Informasi non keuangan yang relevan adalah dengan melakukan ekspansi bisnis melalui pembelian armada kapal baru, Perseroan akan mendapatkan kepercayaan pelanggan sebagai Perusahaan yang sehat dan kredibel.

4.2.4. Prosedur Pengambilan Keputusan Oleh Perseroan Dalam Menentukan Rencana Transaksi dan Nilai Transaksi dengan Memperhatikan Alternatif lain

Prosedur pengambilan keputusan oleh Perseroan dalam menentukan Rencana Transaksi dan nilai transaksi adalah dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Komisaris Perseroan. Rencana Transaksi dan nilai transaksi dengan persyaratan yang mudah, transparan dan akuntabel yang dapat dipenuhi Perseroan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alternatif lain dari Rencana Transaksi apabila dilakukan dengan pihak lain tidak ada dan Perseroan tidak mengenal pihak lain tersebut, sehingga Rencana Transaksi tidak dapat dilaksanakan.

4.2.5. Hal-Hal Material Lainnya

Hal-hal material lainnya terkait dengan analisis inkremental dari Rencana Transaksi tidak ada. Dengan analisis inkremental yang telah dilakukan, Penilai meyakini bahwa Rencana Transaksi adalah wajar dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.



BAB V

ANALISIS KEWAJARAN NILAI TRANSAKSI

Analisis kewajaran nilai transaksi meliputi :

- a. Perbandingan antara nilai transaksi dengan hasil penilaian atas transaksi yang dilakukan.
- b. Analisis untuk memastikan bahwa nilai transaksi memberikan nilai tambah dari transaksi yang dilakukan.

Kewajaran nilai transaksi berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, menyatakan bahwa batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai tidak melebihi 7,50% dari nilai hasil penilaian.

5.1. Hasil Penilaian Objek Transaksi

Berdasarkan Laporan Penilaian Properti No. 00350/2.0118-00/PP/06/0463/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022 yang diterbitkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, menyatakan bahwa Nilai Pasar 1 (satu) unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila per 31 Juli 2022 adalah Rp 251.200.000.000,- (dua ratus lima puluh satu miliar dua ratus juta Rupiah).

5.2. Nilai Transaksi

Berdasarkan surat PTHP kepada HATM No. 822A/HP-VIII/2022 tanggal 18 Agustus 2022 perihal penawaran kapal MV. Habco Aquila yang telah disetujui oleh PTHP dan HATM, harga pembelian Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP oleh HATM sebesar Rp 251.000.000.000,-. Dengan demikian nilai transaksi adalah sebesar Rp 251.000.000.000,-.

5.3. Analisis Kewajaran Nilai Transaksi

Nilai transaksi pembelian Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila adalah sebesar Rp 251.000.000.000,- dan Nilai Pasarnya adalah Rp 251.200.000.000,- maka nilai transaksi lebih rendah 0,08% dari Nilai Pasarnya namun masih dalam kisaran wajar. Dengan demikian kami berpendapat bahwa nilai transaksi adalah wajar.

5.4. Analisis Bahwa Nilai Transaksi Memberikan Nilai Tambah dari Transaksi Yang Dilakukan

Berdasarkan hasil analisis dapat dipastikan bahwa nilai transaksi memberikan nilai tambah sebagai berikut:

- Dengan dilakukannya transaksi, peningkatan kontribusi nilai tambah dalam periode 1 Agustus 2022 – 31 Desember 2027 terhadap peningkatan pendapatan sebesar Rp 436.307 juta dan laba EBITDA, EBIT, EBT dan EAT masing-masing sebesar Rp 295.811 juta, Rp 204.562 juta, Rp 204.562 juta dan Rp 199.327 juta.
- Dengan dilakukannya transaksi, peningkatan kontribusi nilai tambah dalam tahun 2023-2027 terhadap peningkatan profitabilitas EBITDA, EBIT, EBT dan EAT rata-rata masing-masing sebesar 14,28%, 8,31%, 8,31% dan 8,63%.

Berdasarkan analisis tersebut, kami berpendapat bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.



BAB VI

ANALISIS ATAS FAKTOR LAIN YANG RELEVAN

6.1. Analisis Faktor Lain Yang Relevan

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik William Suria Djaja Salim dari KAP Gideon Adi & Rekan, Perseroan tercatat memiliki kas dan setara kas sebesar Rp 307.369 juta. Dengan nilai transaksi Rp 251.000 juta, maka Perseroan memiliki sumber dana yang cukup untuk melakukan Rencana Transaksi.

Pendapat kewajaran ini disusun berdasarkan asumsi bahwa transaksi yang akan dilakukan oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Rencana Transaksi.



BAB VII

KESIMPULAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Hasil analisis atas nilai transaksi pembelian 1 (satu) unit Kapal Bulk Carrier MV. Habco Aquila milik PTHP oleh HATM adalah nilai transaksi lebih rendah dari Nilai Pasarnya dan masih dalam kisaran wajar memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan pendapatan, laba dan profitabilitas yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah untuk menambah armada kapal Perseroan yang akan meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan serta dapat meningkatkan nilai saham Perseroan.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka kami berpendapat bahwa rencana transaksi adalah **wajar**.





LAMPIRAN

Lampiran 1

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Perhitungan Nilai Perolehan, Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp.Juta) (Tanpa Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun						
		Jul 2022	Des 2022	2023	2024	2025	2026	2027
ASET TETAP								
A. Nilai Perolehan								
Kapal		298.398	298.398	298.398	298.398	298.398	298.398	298.398
Peralatan kapal		21	21	21	21	21	21	21
Capex Des 2022	2.487		2.487	2.487	2.487	2.487	2.487	2.487
Capex 2023	5.968			5.968	5.968	5.968	5.968	5.968
Capex 2024	5.968				5.968	5.968	5.968	5.968
Capex 2025	5.968					5.968	5.968	5.968
Capex 2026	5.968						5.968	5.968
Capex 2027	5.968							5.968
Jumlah Nilai Perolehan		298.419	300.905	306.874	312.842	318.811	324.779	330.747
B. Penyusutan Aset Tetap								
Kapal	298.398	16	7.771	18.650	18.650	18.650	18.650	18.650
Peralatan kapal	21	4	2	5	5	1	-	-
Capex Des 2022	2.487	8	-	311	311	311	311	311
Capex 2023	5.968	8	-	-	746	746	746	746
Capex 2024	5.968	8	-	-	-	746	746	746
Capex 2025	5.968	8	-	-	-	-	746	746
Capex 2026	5.968	8	-	-	-	-	-	746
Capex 2027	5.968	8	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penyusutan Aset Tetap		-	7.773	18.966	19.712	20.454	21.199	21.945
C. Akumulasi Penyusutan								
Kapal		24.126	31.897	50.547	69.196	87.846	106.496	125.146
Peralatan kapal		7	9	15	20	21	21	21
Capex Des 2022			-	311	622	933	1.243	1.554
Capex 2023			-	-	746	1.492	2.238	2.984
Capex 2024			-	-	-	746	1.492	2.238
Capex 2025			-	-	-	-	746	1.492
Capex 2026			-	-	-	-	-	746
Capex 2027			-	-	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan		24.133	31.906	50.872	70.584	91.037	112.236	134.181
D. Nilai Buku								
Kapal		274.272	266.501	247.852	229.202	210.552	191.902	173.252
Peralatan kapal		13	11	6	1	-	-	-
Capex Des 2022		-	2.487	2.176	1.865	1.554	1.243	933
Capex 2023		-	-	5.968	5.222	4.476	3.730	2.984
Capex 2024		-	-	-	5.968	5.222	4.476	3.730
Capex 2025		-	-	-	-	5.968	5.222	4.476
Capex 2026		-	-	-	-	-	5.968	5.222
Capex 2027		-	-	-	-	-	-	5.968
Jumlah Nilai Buku		274.285	268.999	256.002	242.258	227.773	212.543	196.566

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Perhitungan Nilai Perolehan, Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi Beban Docking Ditangguhkan (Rp.Juta)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun						
		Mei 2022	Des 2022	2023	2024	2025	2026	2027
BEBAN DOCKING DITANGGUHKAN								
Nilai Perolehan								
Beban docking ditangguhkan		5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700
Jumlah Nilai Perolehan		5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700
Amortisasi Beban Docking Ditangguhkan								
Beban docking ditangguhkan	2		1.188	1.853	-	-	-	-
Jumlah Amortisasi			1.188	1.853	-	-	-	-
Akumulasi Amortisasi								
Beban docking ditangguhkan		2.660	3.848	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700
Jumlah Akumulasi Amortisasi		2.660	3.848	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700
Nilai Buku								
Beban docking ditangguhkan		3.040	1.853	-	-	-	-	-
Jumlah Nilai Buku		3.040	1.853	-	-	-	-	-

Lampiran 1 (Lanjutan)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Perhitungan Nilai Perolehan, Penyusutan dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp.Juta) (Dengan Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun						
		Jul 2022	Des 2022	2023	2024	2025	2026	2027
ASET TETAP								
A. Nilai Perolehan								
Kapal		298.398	549.398	549.398	549.398	549.398	549.398	549.398
Peralatan kapal		21	21	21	21	21	21	21
Capex Des 2022	2.487		2.487	2.487	2.487	2.487	2.487	2.487
Capex 2023	10.988			10.988	10.988	10.988	10.988	10.988
Capex 2024	10.988				10.988	10.988	10.988	10.988
Capex 2025	10.988					10.988	10.988	10.988
Capex 2026	10.988						10.988	10.988
Capex 2027	10.988							10.988
Jumlah Nilai Perolehan		298.419	551.905	562.894	573.882	584.871	595.859	606.847
B. Penyusutan Aset Tetap								
Kapal	298.398	16	14.307	34.337	34.337	34.337	34.337	34.337
Peralatan kapal	21	4	2	5	5	1	-	-
Capex Des 2022	2.487	8	-	311	311	311	311	311
Capex 2023	10.988	8	-	-	1.374	1.374	1.374	1.374
Capex 2024	10.988	8	-	-	-	1.374	1.374	1.374
Capex 2025	10.988	8	-	-	-	-	1.374	1.374
Capex 2026	10.988	8	-	-	-	-	-	1.374
Capex 2027	10.988	8	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penyusutan Aset Tetap		-	14.309	34.653	36.027	37.396	38.769	40.142
C. Akumulasi Penyusutan								
Kapal		24.126	38.433	72.770	107.108	141.445	175.783	210.120
Peralatan kapal		7	9	15	20	21	21	21
Capex Des 2022			-	311	622	933	1.243	1.554
Capex 2023			-	-	1.374	2.747	4.121	5.494
Capex 2024			-	-	-	1.374	2.747	4.121
Capex 2025			-	-	-	-	1.374	2.747
Capex 2026			-	-	-	-	-	1.374
Capex 2027			-	-	-	-	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan		24.133	38.443	73.096	109.123	146.519	185.288	225.430
D. Nilai Buku								
Kapal		274.272	510.965	476.628	442.290	407.953	373.615	339.278
Peralatan kapal		13	11	6	1	-	-	-
Capex Des 2022		-	2.487	2.176	1.865	1.554	1.243	933
Capex 2023		-	-	10.988	9.615	8.241	6.868	5.494
Capex 2024		-	-	-	10.988	9.615	8.241	6.868
Capex 2025		-	-	-	-	10.988	9.615	8.241
Capex 2026		-	-	-	-	-	10.988	9.615
Capex 2027		-	-	-	-	-	-	10.988
Jumlah Nilai Buku		274.285	513.463	489.798	464.759	438.352	410.571	381.417

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

Perhitungan Nilai Perolehan, Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi Beban Docking Ditangguhkan (Rp.Juta) (Tanpa Transaksi)

Uraian	Umur Ekonomis	Tahun						
		Jul 2022	Des 2022	2023	2024	2025	2026	2027
BEBAN DOCKING DITANGGUHKAN								
Nilai Perolehan								
Beban Docking Ditangguhkan		5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700
Jumlah Nilai Perolehan		5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700
Amortisasi Aset Beban Docking Ditangguhkan								
Beban Docking Ditangguhkan	2		1.188	1.853	-	-	-	-
Jumlah Amortisasi			1.188	1.853	-	-	-	-
Akumulasi Amortisasi								
Beban Docking Ditangguhkan		2.660	3.848	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700
Jumlah Akumulasi Amortisasi		2.660	3.848	5.700	5.700	5.700	5.700	5.700
Nilai Buku								
Beban Docking Ditangguhkan		3.040	1.853	-	-	-	-	-
Jumlah Nilai Buku		3.040	1.853	-	-	-	-	-